



**PENGARUH TOTAL HUTANG, MODAL KERJA  
DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA  
PT. INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk.  
TAHUN 2015-2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**OLEH:**

**DINA LINA WARNI SIREGAR  
NIM. 18 402 00155**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**PENGARUH TOTAL HUTANG, MODAL KERJA  
DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA  
PT. INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk.  
TAHUN 2015-2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**OLEH:**

**DINA LINA WARNI SIREGAR**

**NIM. 18 402 00155**

*Ace Skripsi  
lanjut Muhammad Boryas  
20-09-2023*

**PEMBIMBING I**

**Dr. Rukiah, S.E., M.Si.**  
**NIP. 19760324 200604 2 002**

**PEMBIMBING II**

**Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E**  
**NIP. 19930227 201903 1 008**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **DINA LINA WARNI SIREGAR**

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 20 Juli 2023

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **DINA LINA WARNI SIREGAR** yang berjudul **"Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk. Tahun 2015-2022"** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Dr. Rukiah, S.E., M.Si.**  
**NIP. 19760324 200604 2 002**

**PEMBIMBING II**

**Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E**  
**NIP. 19930227 201903 1 008**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DINA LINA WARNI SIREGAR  
Nim : 18 402 00155  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk. Tahun 2015-2022.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, ~~20~~ Juli 2023

Saya yang Menyatakan,



**DINA LINA WARNI SIREGAR**  
**NIM. 18 402 00155**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : DINA LINA WARNI SIREGAR  
Nim : 18 402 00155  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk. Tahun 2015-2022”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 20 Juli 2023

Yang menyatakan,



**DINA LINA WARNI SIREGAR**

**NIM. 18 402 00155**

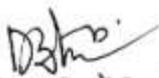


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : DINA LINA WARNI SIREGAR  
Nim : 18 402 00155  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk. Tahun 2015-2022

**Ketua**

  
Delima Sari Lubis, M.A  
NIDN. 2012058401

**Sekretaris**

  
Rini Hayati Lubis, M.P.  
NIDN. 2013048702

**Anggota**

  
Delima Sari Lubis, MA  
NIDN. 2012058401

  
Rini Hayati Lubis, M.P.  
NIDN. 2013048702

  
Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM  
NIDN. 2006118105

  
Aliman Syahuri Zein, M.E.I  
NIDN. 2028048201

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Rabu/26 Juli 2023  
Pukul : 15.00 WIB - Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/73,75 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TOTAL HUTANG, MODAL KERJA  
DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH  
PADA PT. INDONESIAN PARADISE PROPERTY  
Tbk. TAHUN 2015-2022**

**NAMA : DINA LINA WARNI SIREGAR**  
**NIM : 18 402 00155**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan  
syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 18 Agustus 2023  
Dekan,



**Dr. Darnis Bachap, S.H.I., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama : Dina Lina Warni Siregar**  
**NIM : 1840200155**  
**Judul Skripsi : Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk. Tahun 2015-2022.**

Permasalahan dalam penelitian ini dilatar belakangi dengan pertumbuhan rata-rata total hutang, modal kerja dan penjualan selama 8 tahun terakhir yang mengalami peningkatan, akan tetapi tidak diiringi dengan laba bersih pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk. Tahun 2015-2022. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh total hutang terhadap laba bersih. Apakah terdapat pengaruh modal kerja terhadap laba bersih. Apakah terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih. Kemudian apakah terdapat pengaruh total hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh total hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk. Tahun 2015-2022.

Teori dalam penelitian ini adalah teori yang berkaitan dengan ilmu akuntansi tentang laba bersih, total hutang, modal kerja dan penjualan meliputi pengertian, faktor-faktor yang mempengaruhi, indikator serta manfaat.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan data PT. Indonesian Paradise Properti Tbk. Tahun 2015-2022 yang bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 sampel dengan pengambilan sampel *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji autokolerasi dan uji heteroskedastisitas), uji regresi berganda dan uji hipotesis (uji t, uji F dan uji koefisien determinasi).

Hasil uji parsial (uji t) total hutang memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih sedangkan modal kerja dan penjualan memiliki pengaruh negatif terhadap laba bersih. Sedangkan secara simultan (uji F) total hutang, modal kerja dan penjualan memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih. Berdasarkan nilai yang didapatkan oleh *Adjusted R Square* sebesar 0,199 yang menyatakan pengaruh total hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih sebesar 19,9% yang selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata kunci: Laba Bersih, Modal kerja, Penjualan, Total hutang**

## KATA PENGANTAR



*Assalāmu 'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh*

*Alḥamdulillāh*, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Salawāt* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut di contoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk. Tahun 2015-2022”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang

Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangandan, Ibu Dra. Hj Replita, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah. Serta seluruh civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si. selaku Pembimbing I dan Bapak Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.S., S.Ag., M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa saya ucapkan terimakasih kepada kedua orangtuaku tercinta Ayahanda Sahut Halomoan Siregar dan Ibunda Tukmaida Harahap yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan putrinya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya dan umur yang panjang kepada kedua orangtuaku dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya. Dan untuk ketiga saudara peneliti yakni Adik saya Sahala Siregar, Bangkit Martua Siregar dan Afsa Hairani Siregar, serta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Ekonomi Syariah Akuntansi 2 Mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan

kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

*Wassalāmu 'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh*

Padangsidempuan,        Juli 2023  
Peneliti,

**DINA LINA WARNI SIREGAR**  
**NIM. 18 402 00155**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

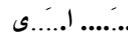
1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **D. *Syaddah (Tasydid)***

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIANSKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Defenisi Operasional Variabel Rumusan Masalah .....	9
E. Rumusan Masalah .....	11
F. Tujuan Penelitian .....	12
G. Manfaat Penelitian .....	12
H. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	15
1. Laba Bersih .....	15
a. Pengertian Laba Bersih .....	15
b. Laba Dalam Perspektif Islam .....	16
c. Jenis-Jenis Laba .....	17
d. Indikator Laba Bersih .....	18
e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba .....	19
f. Rumus Laba Bersih .....	19
2. Hutang .....	20
a. Pengertian Hutang .....	20
b. Hutang Dalam Perspektif Islam .....	21
c. Karakteristik Hutang .....	23
d. Jenis-Jenis Hutang .....	24
3. Modal Kerja .....	24
a. Pengertian Modal Kerja .....	24
b. Modal Kerja Dalam Perspektif Islam .....	25
c. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja .....	27
d. Jenis-Jenis Modal Kerja .....	29
e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja .....	30
f. Pengukuran Modal Kerja .....	32

4. Penjualan .....	33
a. Pengertian Penjualan.....	33
b. Penjualan Dalam Perspektif Islam.....	34
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan.....	35
d. Hubungan Total Hutang Dengan Laba Bersih .....	36
e. Hubungan modal Kerja Dengan Laba Bersih .....	37
f. Hubungan Penjualan Dengan Laba Bersih .....	37
B. Penelitian Terdahulu.....	38
C. Kerangka Pikir.....	41
D. Hipotesis Penelitian.....	42

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian .....	44
B. Jenis Penelitian.....	44
C. Populasi Dan Sampel .....	45
D. Sumber Data .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data .....	46
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	47
2. Uji Normalitas.....	47
3. Uji Asumsi Klasik .....	48
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
5. Uji Hipotesis.....	51
6. Uji Determinasi (uji R).....	52

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	54
1. Sejarah Berdirinya PT. INPP Tbk.....	54
2. Visi Misi PT. INPP Tbk.....	56
B. Deskripsi Data Penelitian.....	56
C. Hasil Analisis Data .....	58
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	58
2. Uji Normalitas .....	59
3. Uji Asumsi Klasik .....	59
4. Uji Regresi Linear Berganda .....	62
5. Uji Hipotesis .....	63
6. Uji Determinasi (uji R).....	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
E. Keterbatasan Penelitian .....	71

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran.....	74

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Laporan Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih PT. Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2015-2022.....	3
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel.....	10
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu .....	37
Tabel IV.1	Hasil Grafik.....	56
Tabel IV. 2	Hasil Analisis Deskriptif .....	57
Tabel IV.3	Hasil Uji Normalitas .....	58
Tabel IV.4	Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel IV.5	Hasil Uji Autokolerasi.....	59
Tabel IV.6	Hasil Uji Heteroskedasitas .....	60
Tabel IV.7	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	61
Tabel IV.8	Hasil Uji t .....	62
Tabel IV.9	Hasil Uji F .....	63
Tabel IV.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar . II. 1 Kerangka Pikir.....	40
------------------------------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan harus dikelola secara baik agar dapat bersaing dan tetap berdiri mengikuti arus zaman yang semakin hari semakin maju. Untuk itu, dalam menjalankan perusahaan banyak faktor yang harus diperhatikan terutama dalam hal pendanaan. Pemenuhan dana yang dibutuhkan suatu perusahaan dapat berasal dari sumber internal yang meliputi modal dan dari sumber eksternal yang meliputi hutang. Pengelolaan sumber daya perusahaan yang dilakukan dengan baik, akan memberikan keuntungan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Dalam kondisi tertentu, perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dananya dengan mengutamakan sumber dana yang berasal dari dalam, namun karena adanya pertumbuhan perusahaan, maka mengakibatkan kebutuhan dana semakin besar, sehingga dalam memenuhi kebutuhan dana tersebut, perusahaan dapat menggunakan dana dari luar perusahaan yaitu hutang.<sup>1</sup>

Keuntungan perusahaan bisa berupa laba kotor dan laba bersih. Laba kotor merupakan laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Sedangkan laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak.<sup>2</sup> Laba merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Modal

---

<sup>1</sup> Mahmud Pasaribu, Rukiah, M. Fauzan dan Ananda Anugrah Nasution, “Pengaruh FINANCIAL LEVERAGE Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” dalam *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, VOL. 7, No. 1 (2022), hlm. 391.

<sup>2</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 303.

seringkali digunakan sebagai salah satu ukuran kinerja perusahaan. Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan, antara lain laba merupakan dasar dalam perhitungan, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.<sup>3</sup> Laba bersih adalah kelebihan dari keseluruhan pendapatan atau seluruh biaya-biaya untuk satu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi.<sup>4</sup>

Faktor-faktor yang memengaruhi laba bersih adalah salah satunya penjualan dan biaya operasional.<sup>5</sup> Untuk mendapatkan laba yang optimal bukan hal yang mudah, karena laba juga dapat dipengaruhi oleh besarnya modal yang ada, baik modal dana sendiri maupun yang berasal dari hutang, dan penjualan yang berjalan dapat menjadikan laba menjadi besar atau kecil.<sup>6</sup> Setiap perusahaan membutuhkan laba untuk kelangsungan operasional perusahaan. Salah satu perusahaan yang juga mengalami pertumbuhan laba yang pesat adalah INPP.

Indonesian Paradise Property Tbk (INPP) adalah perusahaan bidang properti yang bergerak dalam bidang pengoperasian hotel dan pengembangan properti. Perusahaan Indonesian Paradise Property Tbk (INPP) adalah salah satu

---

<sup>3</sup> Aslichah, *et. al.*, "Pengaruh Modal Usaha dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi," dalam *Jurnal of Management and Accounting*, Vol. 1, No. 2 (2018), hlm. 171-172.

<sup>4</sup> Arifin Sitio, *Koperasi Teori Dan Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 78.

<sup>5</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 156.

<sup>6</sup> Vera Handayani dan Mayasari, "Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih," dalam *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, Vol. 18, No. 1 (2018), hlm. 39.

perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Saat ini, Indonesian Paradise Property memiliki hotel dengan nama Hotel HARRIS di Jalan Dewi Sartika, Tuban, Bali dan melalui anak usahanya Indonesian Paradise Property, secara tidak langsung memiliki Sheraton Hotel Kuta Bali, HARRIS Resort Kuta Bali dan Beachwalk Kuta Bali (pusat perbelanjaan), Hotel HARRIS Batam Center, hotel POP Tugu Yogyakarta, Villa Puri Bunga Ubud Bali, hotel HARRIS fX-Suite SUDIRMAN, dan Cikini Gold Center (pusat perbelanjaan).

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari laporan keuangan PT. Indonesian Paradise Property Tbk peneliti mendapatkan perkembangan total hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih adalah sebagai berikut:

**Tabel I.1**  
**Laporan Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk. Tahun 2015-2022**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Total Hutang</b>	<b>Modal Kerja</b>	<b>Penjualan</b>	<b>Laba Bersih</b>
2015	949.040	3.952.021	587.087	113.118
2016	1.066.807	4.088.946	547.492	180.697
2017	2.422.794	-223.351	597.738	147.896
2018	2.608.374	22.665	770.398	122.894
2019	1.658.261	507.649	900.208	2.081.142
2020	1.885.064	552.213	397.049	483.534
2021	3.027.511	1.213.236	427.677	28.455
2022	3.423.931	5.739.889	955.541	3.877

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan data diolah (2023)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata pertumbuhan total hutang sebesar 14,48% selama 8 tahun tidak diiringi dengan rata-rata pertumbuhan laba sebesar 10,65% selama 8 tahun. Pertumbuhan modal kerja sebesar 13,58% selama 8 tahun, tidak diiringi dengan pertumbuhan laba sebesar 10,65% selama 8 tahun. Pertumbuhan penjualan sebesar 13,33% selama 8 tahun, yang tidak diiringi

dengan pertumbuhan laba sebesar 10,65% selama 8 tahun. Dimana pertumbuhan total hutang, modal kerja dan penjualan tidak diiringi dengan pertumbuhan laba selama 8 tahun.

Dari data yang terdapat dalam tabel I.1 dapat ditemukan bahwa rata-rata pertumbuhan laporan keuangan selama 8 tahun pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk. bertentangan dengan teori dimana teori yang dimaksud adalah apabila utang perusahaan bertambah maka akan menambah laba perusahaan.<sup>7</sup> Pertentangan teori tersebut dapat dilihat dari rata-rata pertumbuhan total hutang selama 8 tahun tidak diiringi dengan pertumbuhan laba, hal ini tidak sesuai dengan teori.

Data di atas juga menunjukkan bahwa modal kerja mengalami fluktuasi. Berdasarkan pertumbuhan modal kerja selama 8 tahun mengalami peningkatan akan tetapi tidak diiringi dengan pertumbuhan laba. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak sesuai dengan teori. Teori yang seharusnya meningkatnya modal kerja lalu diimbangi dengan menurunnya laba hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa, modal kerja yang lebih cukup akan mengurangi resiko dan menaikkan laba/hasil.<sup>8</sup> Akan tetapi dilihat dari rata-rata pertumbuhan modal kerja selama 8 tahun tidak diiringi pertumbuhan laba.

Rata-rata pertumbuhan penjualan PT. Indonesian Paradise Property Tbk selama 8 tahun mengalami peningkatan akan tetapi tidak diiringi dengan pertumbuhan laba, hal ini tidak sesuai dengan teori. Teori tersebut bertentangan dari teori dimana penjualan meningkat, kemungkinan besar laba akan meningkat

---

<sup>7</sup> M. Nafarin, *Penganggaran Perusahaan* (Jakarta: Selemba Empat, 2007), hlm. 334.

<sup>8</sup> Agus Indriyo, dkk, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPFE, 2012), hlm. 59.

pula, begitu juga dengan sebaliknya apabila penjualan menurun, maka laba kemungkinan akan rendah.<sup>9</sup>

Dari penjelasan di atas terjadinya penurunan laba disebabkan karena kurangnya pemanfaatan dan efisiensi penggunaan hutang di dalam perusahaan Indonesian Paradise Property Tbk. Hutang adalah kemungkinan pengorbanan masa depan atas manfaat ekonomi yang muncul dari kewajiban saat ini entitas tertentu untuk mentransfer aktiva atau penyediaan jasa kepada entitas lainnya di masa depan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu. Selain itu faktor yang sangat mempengaruhi besar kecilnya laba usaha yang diterima perusahaan adalah modal. Bagi beberapa perusahaan yang memiliki modal besar, tidak akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahannya. Namun, banyak perusahaan yang memiliki keterbatasan modal sehingga mereka sulit untuk mengembangkan usahanya. Agar dapat mengatasi hal tersebut pihak manajemen perusahaan memiliki dua pilihan yaitu menertibkan saham baru atau melakukan pinjaman dari luar baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.<sup>10</sup>

Meningkatnya total hutang lalu diimbangi dengan menurunnya laba hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa, menambah hutang jangka pendek maupun jangka panjang dan modal sendiri dimaksudkan untuk ekspansi, yaitu memperluas kegiatan perusahaan, memperluas kegiatan produksi, memperluas kegiatan pemasaran dengan tujuan memperoleh laba sebesar-besarnya. Dengan meningkatkan kegiatan produksi dan pemasaran (ekspansi) sebagai akibat peningkatan pembelanjaan dengan hutang dan modal sendiri dapat

---

<sup>9</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 294.

<sup>10</sup> Kieso, dkk, *Akuntansi Intermediete* (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 179.

memperbesar laba.<sup>11</sup> PT. Indonesian Paradise Property Tbk selama 8 tahun terakhir pertumbuhan total hutang yang meningkat, akan tetapi terlihat dari laba bersih mengalami penurunan.

Laba bersih juga dapat mempengaruhi modal kerja. Modal kerja perlu diperhatikan agar laba yang dihasilkan perusahaan sesuai dengan yang diinginkan, Modal kerja adalah dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan, baik berupa aktiva lancar ataupun aktiva jangka pendek.<sup>12</sup> PT. Indonesian Paradise Property Tbk selama 8 tahun terakhir mengalami pertumbuhan modal kerja yang meningkat, akan tetapi terlihat dari laba bersih malah menurun. Meningkatnya modal kerja lalu diimbangi dengan menurunnya laba hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa, modal kerja yang lebih cukup akan mengurangi resiko dan menaikkan laba/hasil.<sup>13</sup>

Penjualan juga dapat mempengaruhi laba bersih. Penjualan adalah jumlah omset barang atau jasa yang dijual, baik dalam unit ataupun dalam Rupiah. Besar kecilnya penjualan ini penting bagi perusahaan sebagai data awal dalam melakukan analisis.<sup>14</sup> Penjualan merupakan fungsi yang paling penting dalam pemasaran karena menjadi tulang punggung kegiatan untuk mencapai pasar yang dituju.<sup>15</sup> PT. Indonesian Paradise Property Tbk selama 8 tahun terakhir mengalami pertumbuhan penjualan yang meningkat akan tetapi terlihat dari laba bersih malah menurun. Apabila penjualan meningkat, kemungkinan besar laba akan meningkat

---

<sup>11</sup> M. Nafarin, *Penganggaran Perusahaan* (Jakarta: Selemba Empat, 2007), hlm. 334.

<sup>12</sup> Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm.305.

<sup>13</sup> Agus Indriyo, dkk, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPF, 2012), hlm. 59.

<sup>14</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 305-306.

<sup>15</sup> Basu Swastha dan Ibnu Sukotjo, *Pengantar Bisnis Modern* (Yogyakarta: Liberty, 2002), hlm. 183.

pula, begitu juga dengan sebaliknya apabila penjualan menurun, maka laba kemungkinan akan rendah.<sup>16</sup>

Menurut Ani Zahara dan Rachma Zannati dalam penelitiannya menyatakan bahwa penelitian terdahulu tentang pengaruh total hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Pada penelitian Ani Zahara dan Rachma Zannati menunjukkan hasil secara simultan bahwa total hutang, modal kerja, dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Dan secara parsial menunjukkan bahwa total hutang dan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, sedangkan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>17</sup>

Pada penelitian Pandan Maywulan Megawati, Leny Suzan dan Sri Saraswati menunjukkan hasil secara simultan variabel modal kerja, volume penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Dan secara parsial modal kerja dan volume penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan total hutang tidak berpengaruh terhadap laba bersih.<sup>18</sup>

Penelitian Diana menunjukkan secara simultan hutang, modal kerja dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Secara parsial hutang dan

---

<sup>16</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 294.

<sup>17</sup> Ani Zahara & Rachma Zannati, "Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Subsektor Batu Bara Terdaftar Di BEI," dalam *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis* Vol. 3, No. 2 (Juni 2018), hlm.163.

<sup>18</sup> Pandan Maywulan Megawati, Leny Suzan & Sri Saraswati, "Pengaruh Modal Kerja, Volume Penjualan, Total Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021," dalam *Jurnal Of Managemen & Buseniss* Vol. 5, No. 1 (2022), hlm. 480.

penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih, sedangkan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.<sup>19</sup>

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah jenis dan metode pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan kuantitatif, objek yang diteliti sama-sama di Bursa Efek Indonesia (BEI), sama-sama menggunakan *purposive sampling* dan adanya persamaan variabel. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu program yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian sebelumnya menggunakan program EVIEWS sedangkan penelitian ini menggunakan program SPSS. Objek penelitian sebelumnya menggunakan beberapa perusahaan yang terdaftar di BEI atau subsektor sedangkan penelitian ini hanya meneliti satu perusahaan yakni PT. Indonesian Paradise Properti Tbk (INPP).

Atas dasar fenomena dan teori di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian kembali yang berjudul **“Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk. Tahun 2015-2022”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pertumbuhan total hutang tidak diikuti dengan pertumbuhan laba bersih pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk dari tahun 2015-2022.

---

<sup>19</sup> Diana, “Pengaruh Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2014-2018”, dalam *Jurnal Manajemen* VOL. 7, No. 1, Juni 2021, hlm. 25.

2. Pertumbuhan modal kerja tidak diikuti dengan pertumbuhan laba bersih pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk dari tahun 2015-2022.
3. Pertumbuhan penjualan tidak diikuti dengan pertumbuhan laba bersih pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk dari tahun 2015-2022.
4. Terdapat peningkatan pertumbuhan total hutang, modal kerja dan penjualan yang menyebabkan laba bersih menurun.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian yang akan dibahas. Dalam penelitian ini hanya membahas pengaruh total hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih PT. Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2015-2022.

### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional variabel merupakan pengertian variabel yang mendefenisikan sebuah konsep yang diukur dengan melihat dimensi (indikator) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam obyek yang diteliti serta menunjukkan alat ukur yang tepat untuk memperoleh data berdasarkan variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel I.2**  
**Defenisi Operasional Variabel**

No	Variabel Penelitian	Defenisi Variabel	Indikator Variabel	Skala pengukuran
1	Total Hutang (X1)	Total hutang merupakan kewajiban perusahaan yang harus dibayarkan. <sup>20</sup> Total hutang ialah seluruh hutang yang harus di bayarkan di PT. INPP.	<i>Total hutang</i> = <i>Hutang jangka pendek</i> + <i>Hutang jangka pendek</i>	Rasio
2	Modal Kerja (X2)	Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan, baik berupa aktiva lancar. <sup>21</sup> Modal kerja ialah seluruh modal kerja yang digunakan untuk membiayai modal kerja di PT. INPP.	<i>Modal kerja</i> = <i>Aktiva lancar</i> – <i>Hutang lancar</i>	Rasio
3	Penjualan (X3)	Penjualan merupakan jumlah barang atau jasa yang telah terjual, baik secara tunai maupun secara kredit. <sup>22</sup> Penjualan ialah barang atau jasa yang dijualkan di PT. INPP.	<i>Penjualan bersih</i> = <i>Penjualan kotor</i> – <i>Return penjualan</i> – <i>potongan penjualan</i>	Rasio

<sup>20</sup> Abdul Hamid, “Pengaruh Total Utang dan Modal Kerja Terhadap Laba Usaha PT. Gudang Garam Tbk. Tahun 2-12-2021” (Skripsi, Universitas Islam Negeri syekh ali Hasan Ahmad Addary, 2022), hlm. 9.

<sup>21</sup> Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 305.

<sup>22</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 250

4	Laba Bersih (Y)	Laba bersih merupakan pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi segala beban dan pajak. <sup>23</sup> Laba ialah keuntungan setelah dikurangi beban di PT. INPP.	$\text{Laba Bersih} = \text{laba kotor} - \text{beban usaha}$	Rasio
---	-----------------	--	---	-------

### E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang masalah yang terdapat pada halaman sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh total hutang terhadap laba bersih pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2015-2022?
2. Apakah terdapat pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2015-2022?
3. Apakah terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2015-2022?
4. Apakah terdapat pengaruh total hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih secara simultan pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2015-2022?

---

<sup>23</sup> Arthur Kewon, Dkk, *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan, Edisi ke Sepuluh*, (Jakarta: PT. Indeks, 2008), hlm. 35.

## **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh total hutang terhadap laba bersih pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2015-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2015-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2015-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh total hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih secara simultan pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2015-2022.

## **G. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini ditunjukkan untuk memenuhi tugas skripsi guna mendapat gelar Sarjana Ekonomi pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan sekaligus dengan penulisan skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan peneliti terutama di bidang akuntansi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat sebagai bahan referensi penelitian ilmiah dalam mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan total hutang, modal kerja, penjualan dan laba bersih.

### 3. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan evaluasi total hutang, modal kerja dan penjualan yang selama ini di jalankan.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini berjudul pengaruh total hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2015-2022. Penelitian ini mengacu pada buku panduan penulisan skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan** membahas mengenai latar belakang masalah berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendiskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah pada penelitian ini, memuat penjelasan–penjelasan mengenai latar belakang masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

**Bab II Pembahasan** membahas tentang landasan teori yang berisi pembahasan lebih mengenai Keuntungan/Laba Bersih, Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan.

**Bab III Metodologi Penelitian** membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik pengolahan data dan analisis data.

**Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan**, membahas bab yang berisi tentang hasil dan pembahasan yang tersusun atas hasil–hasil dari penelitian yang merupakan kumpulan data–data.

**BAB V Penutup** merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran–saran dari penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Laba Bersih

###### a. Pengertian Laba Bersih

Laba merupakan pengurangan antara beban dengan pendapatan yang didasarkan pada aturan *matching* dan memiliki prinsip realisasi. Laba bisa juga dikatakan sebagai keuntungan yang diterima oleh perusahaan yang mempunyai jangka waktu tertentu. Laba terdiri dari pendapatan, beban dan pajak.<sup>1</sup>

Laba merupakan salah satu unsur penting dalam perdagangan yang didapat melalui proses pemutaran modal dalam kegiatan ekonomi. Islam sangat mendorong pendayagunaan harta melalui berbagai kegiatan ekonomi dan melarang untuk menganggurkannya (*idle*) agar tidak habis dinamakan zakat.<sup>2</sup>

Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain:

- 1) Laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak,
- 2) Pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan,
- 3) Dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang,

---

<sup>1</sup> Nurul Oktima, *Kamus ekonomi*, (Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2021), hlm. 175.

<sup>2</sup> Isnaini Harahap, *et. al.*, *Hadis-Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 91.

- 4) Dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta
- 5) Sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.<sup>3</sup>

#### b. Laba dalam Prespektif Islam

Dalam ekonomi syariah laba yang maksimum yang dapat dicapai apabila hasil penjualan dengan biaya produksi mencapai tingkat yang paling besar.<sup>4</sup> Islam mengajarkan bahwa dalam mengambil keuntungan tidak boleh dari dua kali lipat dari harga modal yang dikeluarkan untuk pengadaan modal.<sup>5</sup>

Sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-Jumuah ayat 10 sebagai berikut:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن  
فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung (Al-Jumu'ah/62:10).<sup>6</sup>”

Berdasarkan ayat di atas pada akhir ayat 10 “Ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”. Untung dalam teori bisnis sama dengan laba. Laba (keuntungan) menurut pengertian tradisional adanya selisih harga antara pembelian dan penjualan. Laba (keuntungan) pada

<sup>3</sup> Mohamad Rizal Nur Irawan, “Pengaruh Modal Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha”, dalam *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 01, No. 2, Oktober 2018, hlm. 77.

<sup>4</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 124.

<sup>5</sup> Adanan Murrah, “Batasan Mengambil Keuntungan Menurut Hukum Islam”, dalam *Jurnal El-Qanuny*, Vol. 14, No. 1, (2018), hlm. 91.

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: 2007), hlm. 554.

hakikatnya suatu syarat bagi kelangsungan hidup usaha dan laba adalah biaya untuk masa depan. Laba dalam pandangan Islam bukanlah kuasa tetapi hasil karya kegiatan pemasaran, inovasi dan produktivitas. Logikanya pada laba (keuntungan) ada imbalan risiko dan ketidakpastian yang terkandung pada masa depan. Jadi dalam bisnis Islami laba bukan semata-mata tolok ukur adanya prestasi. Keuntungan secara Islam tidak hanya diukur secara material, tetapi juga sosial dan moral.<sup>7</sup>

### c. Jenis-Jenis Laba

Adanya beberapa jenis laba yang dicantumkan dalam laporan keuntungan suatu perusahaan di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Laba kotor adalah selisih positif antara penjualan dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan.
- 2) Laba usaha (operasi) adalah laba kotor dikurangi harga pokok penjualan dan biaya-biaya atas usaha.
- 3) Laba bersih sebelum pajak adalah laba yang diperoleh setelah laba usaha dikurangi dengan biaya bunga.
- 4) Laba bersih adalah jumlah laba yang diperoleh setelah adanya pemotongan pajak.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Ruslan, *Ayat-Ayat Ekonomi Makna Global dan Komentar*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2014), hlm. 38-40.

<sup>8</sup> Masliannur, "Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar di BEI", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021), hlm. 12.

#### **d. Indikator Laba Bersih**

Indikator laba bersih adalah sebagai berikut:

1) Pendapatan

Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu perusahaan atau penurunan kewajiban yang terjadi dalam suatu periode akuntansi.

2) Beban

Beban adalah aliran keluar atau penggunaan aktiva atau kenaikan kewajiban dalam suatu periode akuntansi yang terjadi dalam aktivitas operasi.

3) Biaya

Biaya adalah nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk barang jasa yang diharapkan membawa keuntungan masa ini dan masa datang untuk organisasi. Biaya yang telah kedaluwarsa disebut beban.

4) Untung rugi

Keuntungan adalah kenaikan ekuitas atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi insidental yang terjadi pada perusahaan dan semua transaksi yang mempengaruhi perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

### 5) Penghasilan

Penghasilan adalah hasil akhir dari perhitungan pendapatan dan keuntungan dikurangi beban dan kerugian dalam periode tersebut.<sup>9</sup>

### e. Faktor-Faktor yang mempengaruhi laba

Faktor-faktor yang mempengaruhi laba adalah sebagai berikut :

#### 1) Biaya

Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.

#### 2) Harga jual

Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.

#### 3) Volume penjualan dan produksi

Besarnya volume penjualan berpengaruh pada volume produksi produksi jasa tersebut, selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.<sup>10</sup>

### f. Rumus Laba Bersih

Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan laba bersih adalah sebagai berikut:<sup>11</sup>

Keterangan:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Baban Usaha}$$

<sup>9</sup> Hamonangan Siallagan, *Teori Akuntansi*, (Medan: LPPM UHN Press, 2020), hlm. 241-244.

<sup>10</sup> Wiwin Novita dan Abdul Salam, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Laba Usaha Dagang Pada Pedagang Sembako Muslim”, dalam *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol 6, No. 1, Juni 2016, hlm. 65.

<sup>11</sup> Herry, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2015), hlm.13.

Laba Kotor = Pendapatan dari penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan.

Beban Usaha = Objek pembiayaan yang menyebabkan pengeluaran kas.

## 2. Hutang

### a. Pengertian Hutang

Kewajiban adalah utang perusahaan masa kini yang timbul akibat dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.<sup>12</sup>

Hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomi masa datang yang cukup pasti timbul dari keharusan sekarang suatu kesatuan usaha untuk mentransfer aset atau menyediakan/menyerahkan jasa kepada kesatuan lain di masa datang sebagai akibat transaksi atau kejadian masa lalu.<sup>13</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) “kewajiban merupakan hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi”.<sup>14</sup>

Menurut SAK Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, liabilitas merupakan utang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang

---

<sup>12</sup> Hendra Harmain, *et. al.*, *Pengantar Akuntansi 1*, (Medan: Madenatera, 2019), hlm. 39

<sup>13</sup> Suwardjono, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga* (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2014), hlm. 305.

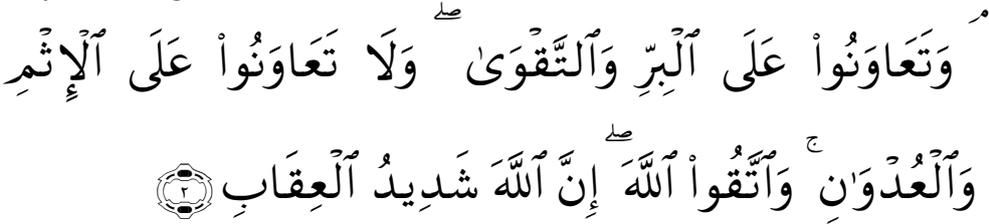
<sup>14</sup> Hamonangan Siallagan, *Teori Akuntansi*, hlm. 178.

mengandung manfaat ekonomi.<sup>15</sup> Hutang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain untuk membayar sejumlah uang atau menyerahkan barang atau jasa pada tanggal tertentu.<sup>16</sup>

#### b. Hutang dalam Persepektif Islam

Hutang adalah muamalah yang dibolehkan dalam Islam, hutang dapat membawa seseorang ke surga karena niatnya untuk tolong menolong sesama manusia (*hablun minannas*) namun hutang juga dapat membawa seseorang ke dalam api neraka manakala tidak dikelola dengan baik. Dalam Islam hutang disebut dengan *qardh* yang secara etimologi berasal dari kata *al-qadh'u* yang berarti memotong.<sup>17</sup>

Sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-Maidah ayat 2 sebagai berikut:



“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya (Al-Maidah’/5:2).<sup>18</sup>”

Transaksi hutang piutang bisa wajib atas seseorang jika ia mempunyai kelebihan harta untuk meminjamkannya kepada orang yang sangat membutuhkan. Maksudnya dari membutuhkan adalah seseorang yang apabila tidak diberikan pinjaman akan menyebabkan ia teraniaya

<sup>15</sup> Ani Zahara dan Rachma Zannati, *Pengaruh Total Hutang*, hlm. 157.

<sup>16</sup> Januri, *et. al.*, *Akuntansi Perpajakan*, hlm. 178.

<sup>17</sup> Wahbah Zuhaili, *Fiqh Islam Wa al-Adilatuhu*, (Jakarta: Gema Insani, 2011), hlm.373.

<sup>18</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2007), hlm. 106.

atau akan berbuat sesuatu yang dilarang agama seperti mencuri karena ketiadaan biaya untuk mencukupi kebutuhan hidupnya atau ia akan mengalami kematian. Kondisi inilah yang menyebabkan hutang piutang menjadi wajib dan harus dikerjakan walaupun oleh satu orang.<sup>19</sup>

Hukum hutang piutang juga bisa menjadi haram apabila diketahui dengan berhutang seseorang bermaksud menganiaya orang yang memberikan hutang atau orang yang berhutang tersebut akan memanfaatkan orang yang diberikannya hutang itu untuk berbuat maksiat. Dalam kondisi demikian, maka hutang piutang berorientasi pada perbuatan tolong menolong dalam kemaksiatan dan haram hukumnya.<sup>20</sup>

Al-Quran merupakan petunjuk yang dimaksudkan untuk menuntun umat manusia, di dalam Al-Quran terdapat perintah, larangan serta anjuran. Di antara anjuran tersebut adalah melakukan pencatatan terhadap transaksi yang dilakukan, di dalam Al-Quran anjuran mengenai pencatatan tersebut terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 282, mengenai tentang pencatatan yang dianjurkan penting agar kita mengetahui ketentuan Islam mengenai ketentuan persyaratan-persyaratan dalam pencatatan tersebut.<sup>21</sup>

Untuk menghindari terjadinya hal yang tidak diinginkan dalam transaksi hutang piutang maka dianjurkan pencatatan dalam setiap transaksi. Sebagaimana yang diterangkan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 282:

---

<sup>19</sup> Ady Cahyadi, "Mengelola Hutang dalam Perspektif Islam", dalam *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 4, No. 1, April 2014, hlm. 67-68.

<sup>20</sup> Ady Cahyadi, "Mengelola Hutang dalam Perspektif Islam", dalam *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 4, No. 1, April 2014, hlm. 67-68.

<sup>21</sup> Syahman Sitompul, *et. al.*, *Akuntansi Masjid*, (Medan: FEBI UINSU Press, 2015), hlm. 25.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى  
فَأَكْتَبُوهُ ۖ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۗ

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar (Al-Baqarah '2:282).<sup>22</sup>”

Berdasarkan ayat di atas berisi tentang perintah untuk mencatat setiap akad utang-piutang. Bisa hukumnya wajib atau anjuran. Pada ayat diatas mengingatkan adanya kebutuhan besar untuk mencatatnya, karena ketika tidak dicatat, mudah terjadi kesalahan, lupa sengketa, dan semua dampak buruk lainnya. Maka perlu adanya pencatatan atas hutang.

### c. Karakteristik Hutang

Kewajiban atau hutang mempunyai tiga karakteristik sebagai berikut:

- 1) Hutang mewujudkan suatu tugas atau tanggung jawab kepada satu atau lebih kesatuan usaha, yang memerlukan penyelesaian dengan kemungkinan transfer atau penggunaan aktiva pada tanggal tertentu, dengan terjadinya peristiwa tertentu atau dengan permintaan.
- 2) Tugas atau tanggung jawab tersebut mewajibkan suatu perusahaan untuk melakukan pengorbanan di masa yang akan datang sehingga perusahaan tersebut tidak memiliki sama sekali atau hanya memiliki

---

<sup>22</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro,2007), hlm. 28

pertimbangan sedikit untuk menghindari diri dari pengorbanan tersebut.

- 3) Transaksi atau peristiwa yang mewajibkan entitas untuk melakukan pengorbanan telah terjadi.<sup>23</sup>

#### **d. Jenis-jenis Hutang**

- 1) Hutang jangka pendek

Hutang jangka pendek atau hutang lancar adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.<sup>24</sup>

- 2) Hutang Jangka Panjang

Hutang jangka panjang merupakan hutang yang memiliki waktu pembayaran lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca dan sumber-sumber untuk melunasi hutang jangka panjang yang bersumber dari aktiva lancar.<sup>25</sup>

### **3. Modal Kerja**

#### **a. Pengertian Modal Kerja**

Modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas, persediaan dan piutang. Modal kerja

---

<sup>23</sup> Hamonangan Siallagan, *Teori Akuntansi*, hlm. 180.

<sup>24</sup> Zefri Maulana dan Ayang Fhonna Safa, "Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas", dalam *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, Vol.1, No. 1, Juni 2017, hlm. 46.

<sup>25</sup> Zefri Maulana dan Ayang Fhonna Safa, *Pengaruh Hutang Jangka*, hlm. 47.

adalah merupakan modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu pendek.<sup>26</sup>

Hal ini disebabkan karena modal kerja akan berputar secara terus menerus setiap periodenya dan dapat dialokasikan kembali untuk membiayai operasi perusahaan. Sehingga melalui pengelolaan yang baik, diharapkan modal yang tertanam dalam bentuk modal kerja tersebut dapat dimanfaatkan secara efisien dan seefektif mungkin, melalui aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Manajemen keuangan berperan penting dalam perencanaan dan pengalokasian modal, karena berhasil atau tidaknya tujuan perusahaan tergantung pada pengelolaan modal yang tersedia.

Dalam perencanaan pengalokasian modal, manajemen keuangan dituntut untuk mampu melakukan efisiensi, semua ini dapat diwujudkan dengan mengambil suatu keputusan dalam kebijakan menentukan modal yang dibutuhkan. Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai operasinya sehari-hari.<sup>27</sup>

#### **b. Modal Kerja dalam Perspektif Islam**

Islam menyuruh umatnya untuk melakukan investasi atas kekayaan atau harta yang dimiliki. Oleh karena itu, dalam melakukan investasi harus sesuai dengan kaidah atau anjuran Islam sehingga kegiatan tersebut tidak mendatangkan kerugian bagi orang lain. Uang merupakan modal

---

<sup>26</sup> Ani Zahara dan Rachma Zannati, *Pengaruh Total Hutang*, hlm. 157.

<sup>27</sup> Erlina Yunitasari Widyamukti dan B.Junianto Wibowo, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan Dan Laba Perusahaan", dalam *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Perpajakan*, Vol. 1, No. 1, April 2018, hlm. 57-58.

serta salah satu faktor produksi yang penting, tetapi bukan yang terpenting karena manusia menduduki tempat di atas modal yang disusul oleh sumber daya alam. Pandangan ini berbeda dengan pandangan sementara pelaku ekonomi modern yang memandang uang segala sesuatu, sehingga tidak jarang manusia atau sumber daya alam dianiaya atau dilerantarkan.<sup>28</sup>

Sebagaimana yang diterangkan dalam firman Allah SWT Q.S Al-Baqarah ayat 274:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا  
وَعَلَانِيَةً فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ  
وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

*“Orang-orang yang menafkahkan hartanya di malam dan di siang hari secara tersembunyi dan terang-terangan, maka mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati (Al- Baqarah’/2:274).<sup>29</sup>”*

Berdasarkan ayat di atas, pengertian modal dalam konsep ekonomi Islam berarti semua harta yang bernilai dalam pandangan *syar’i*, dimana aktivitas manusia berperan serta dalam usaha produksinya dengan tujuan pengembangan.

Dalam pandangan Al-Quran, uang merupakan modal serta salah satu faktor produksi yang penting. Modal diharuskan terus berkembang

<sup>28</sup> Hasan Aedy, *Teori dan Aplikasi Etika Bisnis Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 122.

<sup>29</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2007), hlm. 46.

agar sirkulasi uang tidak terhenti. Dikarenakan jika modal atau uang berhenti maka harta tidak dapat mendatangkan manfaat bagi orang lain, namun seandainya jika uang diinvestasikan dan digunakan untuk melakukan bisnis maka uang tersebut akan mendatangkan manfaat bagi orang lain, termasuk diantaranya jika ada bisnis berjalan maka akan menyerap tenaga kerja. Modal tidak boleh diabaikan, namun berkewajiban menggunakannya dengan baik, agar ia terus produktif dan tidak habis digunakan.<sup>30</sup>

### c. Sumber dan penggunaan Modal Kerja

Modal kerja dapat berasal dari berbagai sumber, yaitu sebagai berikut:<sup>31</sup>

#### 1) Pendapatan Bersih

Modal kerja bersih diperoleh dari hasil penjualan barang dan hasil-hasil lainnya yang meningkatkan uang kas dan piutang.

#### 2) Keuntungan dari Penjualan Surat-Surat Berharga

Surat-surat berharga sebagai salah satu pos aktiva lancar dapat dijual dan dari penjualan ini akan timbul keuntungan. Sebaliknya, jika terjadi kerugian maka modal kerja akan berkurang.

#### 3) Penjualan Aktiva Tetap, Investasi Jangka Panjang, dan Aktiva Tidak Lancar Lainnya.

---

<sup>30</sup> Masliannur, "Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Skripsi*, hlm. 22.

<sup>31</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Cetakan kelima. Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 72-74.

Perubahan aktiva tetap menjadi kas yang akan menambah modal kerja sebanyak hasil bersih penjualan aktiva tetap tersebut.

- 4) Penjualan obligasi dan saham serta kontribusi dana dari pemilik utang hipotik, obligasi, dan saham dapat dikeluarkan oleh perusahaan apabila diperlukan sejumlah modal kerja.
- 5) Dana pinjaman dari bank dan pinjaman jangka pendek lainnya pinjaman jangka pendek (seperti kredit bank) bagi beberapa perusahaan adalah sumber penting dari aktiva lancarnya.

Penggunaan-penggunaan aktiva lancar yang mengakibatkan turunnya modal kerja, yaitu sebagai berikut:<sup>32</sup>

- 1) Pembayaran biaya atau ongkos-ongkos operasi perusahaan, meliputi pembayaran upah, gaji, pembelian bahan atau barang dagangan, supplies kantor dan pembayaran biaya-biaya lainnya,
- 2) Kerugian-kerugian yang diderita oleh perusahaan karena adanya penjualan surat berharga atau efek, maupun kerugian yang insidental lainnya.
- 3) Adanya pembentukan dana atau pemisahan aktiva lancar untuk tujuan-tujuan tertentu dalam jangka panjang, misalnya dana pelunasan obligasi, dana pensiun pegawai, ataupun dana-dana lainnya.

---

<sup>32</sup> Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2014), Yogyakarta, hlm. 125.

- 4) Adanya penambahan atau pembelian aktiva tetap, investasi jangka panjang yang mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar atau timbulnya utang lancar yang berakibat berkurangnya modal kerja.
- 5) Adanya penambahan atau pembelian aktiva tetap, investasi jangka panjang yang mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar atau timbulnya utang lancar yang berakibat berkurangnya modal kerja.
- 6) Pengambilan uang atau barang dagangan oleh pemilik perusahaan untuk kepentingan pribadinya (*prive*) atau pengambilan bagian keuntungan oleh pemilik dalam perusahaan perseorangan dan persekutuan atau adanya pembayaran dividen dalam perseroan terbatas.

#### **d. Jenis-Jenis Modal Kerja**

Modal kerja menurut jenisnya dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu sebagai berikut: <sup>33</sup>

- 1) Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*) yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya atau dengan kata lain modal kerja yang secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja permanen ini dapat dibedakan dalam:
  - a) Modal Kerja Primer (*Primary Working Capital*) yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.

---

<sup>33</sup> Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Edisi 4, Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm. 61.

- b) Modal Kerja Normal (*Normal Working Capital*) yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas yang produksi normal.
- 2) Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah tergantung pada perubahan keadaan. Modal kerja variabel ini dapat dibedakan dalam:
- a) Modal Kerja Musiman (*Seasonal Working Capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan oleh fluktuasi musim.
  - b) Modal Kerja Siklis (*Cyclical Working Capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan oleh fluktuasi konjungtur.
  - c) Modal Kerja Darurat (*Emergency Working Capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya (misalnya ada pemogokan buruh, banjir).

#### e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja

Faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

##### 1) Sifat Umum dan Tipe Perusahaan

Modal kerja yang dibutuhkan perusahaan jasa (*public utility*) relatif rendah karena investasi dalam persediaan dan piutang

---

<sup>34</sup> Karina Mentari Putri Subagio, Moch. Dzulkirom AR, "Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Likuiditas Dan Profitabilitas", dalam *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 50, No. 1, Oktober 2017, hlm. 16

pencairannya menjadikan relatif cepat. Untuk beberapa perusahaan jasa tertentu sebagian pelanggan membayar di muka sebelum jasa dinikmati, misalnya jasa transportasi kereta api, bus, pesawat udara, dan kapal laut. Proporsi modal kerja dari total aktiva, pada perusahaan jasa relatif kecil. Berbeda dengan perusahaan industri memerlukan modal kerja yang cukup besar, yakni untuk melakukan investasi dalam bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi. Fluktuasi dalam pendapatan bersih pada perusahaan jasa juga relatif kecil bila dibandingkan dengan perusahaan industri dan perusahaan keuangan.

## 2) Waktu yang Diperlukan untuk Memproduksi Barang

Jumlah modal kerja bukan langsung dengan waktu yang dibutuhkan mulai dari bahan baku atau barang jadi dibeli sampai barang-barang dijual kepada pelanggan. Makin panjang waktu yang diperlukan untuk memproduksi barang atau untuk memperoleh barang makin besar kebutuhan akan modal kerja.

## 3) Syarat Pembelian dan Penjualan

Syarat pembelian kredit yang menguntungkan akan memperkecil kebutuhan uang kas yang harus di tanamkan dalam persediaan, sebaliknya bila pembayaran harus dilakukan segera setelah barang diterima maka kebutuhan uang kas untuk membelanjai volume perdagangan menjadi lebih besar.

#### 4) Tingkat Perputaran Persediaan

Untuk mencapai tingkat perputaran persediaan yang tinggi diperlukan perencanaan dan pengawasan persediaan yang efisien. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan mengurangi risiko kerugian karena penurunan harga, perubahan permintaan atau perubahan mode, serta menghemat ongkos penyimpanan pemeliharaan (*carrying cost*) dari persediaan.<sup>35</sup>

#### f. Pengukuran Modal Kerja

Adapun metode yang digunakan dalam pengukuran modal kerja dalam suatu perusahaan adalah sebagai berikut:<sup>36</sup>

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}$$

Keterangan:

Aktiva Lancar = Aset yang direalisasikan atau dimiliki untuk diperdagangkan atau tujuan jangka pendek yang terrealisasi selama jangka waktu 12 bulan dari tanggal neraca atau berupa kas atau setara kas.

Utang Lancar = Kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka waktu pendek.

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm. 16.

<sup>36</sup> Abdul Hamid, "Pengaruh Total Utang dan Modal Kerja Terhadap Laba PT. Gudang Garam Tbk. Tahun 2012-2021", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syekh ali Hasan Ahmad Addary, 2022), hlm 37.

## 4. Penjualan

### a. Pengertian Penjualan

Penjualan diartikan sebagai proses pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli oleh penjual agar supaya manfaat yang baik dapat tercapai, baik bagi penjual maupun pembeli serta dapat memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak.<sup>37</sup>

Penjualan adalah jumlah omzet barang atau jasa yang dijual, baik dalam unit ataupun dalam Rupiah.<sup>38</sup> Setiap perusahaan akan berusaha meningkatkan omzet penjualannya, sehingga akan mendapatkan laba penjualan semaksimal mungkin. Penjualan merupakan rekening pendapatan yang paling lazim di dalam perusahaan, yang termasuk dalam pendapatan penjualan meliputi jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa yang dilakukan selama periode berjalan.<sup>39</sup>

Penjualan merupakan fungsi yang paling penting dalam pemasaran karena menjadi tulang punggung kegiatan untuk mencapai pasar yang dituju. Fungsi penjualan merupakan sumber pendapatan yang diperlukan untuk menutup ongkos-ongkos dengan harapan bisa mendapatkan laba. Jika barang-barang itu diproduksi atau dibeli untuk dijual, maka harus diusahakan sejauh mungkin agar barang tersebut dapat terjual. Oleh

---

<sup>37</sup> Erlina Yunitasari Widyamukti dan B.Junianto Wibowo, *Pengaruh Modal Kerja*, hlm. 61.

<sup>38</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 305.

<sup>39</sup> Henry Simamora, *Akuntansi Bisnis Pengambilan Keputusan Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 24.

karena itu, perlu adanya berbagai macam cara untuk memajukan penjualan, seperti periklanan, peragaan, dan sebagainya.<sup>40</sup>

Apabila penjualan meningkat, kemungkinan besar laba akan meningkat pula, begitu juga dengan sebaliknya apabila penjualan menurun, maka laba kemungkinan akan rendah.<sup>41</sup>

#### b. Penjualan dalam Perspektif Islam

Penjualan adalah jual beli dengan tujuan untuk mencari keuntungan. Penjualan merupakan transaksi yang paling kuat dalam dunia perdagangan bahkan secara umum adalah bagian yang terpenting dalam aktivitas usaha. Jual beli disyariatkan berdasarkan konsensus kaum muslimin. Karena kehidupan umat manusia tidak bisa tegak tanpa adanya jual beli.<sup>42</sup>

Sebagaimana diterangkan dalam firman Allah SWT Q.S An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ  
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا  
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah*

<sup>40</sup> Basu Swastha dan Ibnu Sukotjo, *Pengantar Bisnis Modern* (Yogyakarta: Liberty, 2002), hlm. 183.

<sup>41</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 294.

<sup>42</sup> Abdullah al-Mushlih dan Shalah ash-Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, (Jakarta: Darul Haq, 2004), hlm. 89-90.

*kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu (An-Nisa'/4:29).*<sup>43</sup>”

Berdasarkan ayat di atas ditujukan kepada orang-orang yang beriman, “*ya’ayyuhal-ladzina amanu*”. Ketetapan ayat bagi orang yang beriman mesti ada hukumnya, yaitu larangan atau perintah. Ayat ini berisi perintah supaya orang-orang yang beriman untuk tidak berbuat zalim kepada sesama dengan cara memakan harta mereka secara batil, “*la ta’kulu amwalakum baynakum bil-bathili*”. Kata *ta’kulu* yang berarti memakan, juga bisa berarti mengambil atau menggunakan manfaat orang lain tanpa izin. Sedangkan kata *bil-bathili* yang berarti dengan cara yang diharamkan seperti mengambil riba dari setiap pinjaman uang. Jika hendak mengambil keuntungan dari harta orang lain mesti dilakukan dengan cara yang dibenarkan oleh *syari’ah*. Seperti melakukan transaksi perniagaan yakni jual beli, sewa menyewa, kerja sama bagi hasil dan cara lainnya.<sup>44</sup>

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penjualan**

#### 1) Harga Jual

Harga jual adalah harga persatuan atau unit atau per kilogram atau lainnya produk yang dijual di pasaran. Penyebab berubahnya harga jual adalah perubahan nilai harga jual per satuan. Dalam kondisi tertentu, harga jual dapat naik, tetapi dapat pula turun.

---

<sup>43</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro,2007), hlm. 83.

<sup>44</sup> Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 61-62.

Perubahan inilah yang menjadi penyebab perubahan laba bersih dari waktu ke waktu.<sup>45</sup>

## 2) Jumlah Barang yang dijual

Jumlah barang yang dijual adalah banyak kuantitas atau jumlah barang (volume) yang dijual dalam suatu periode. Sudah pasti jika barang yang dijual dengan kuantitas yang lebih banyak, juga akan mempengaruhi peningkatan laba bersih. Demikian juga sebaliknya apabila kuantitas barang yang dijual sedikit, tentu kemungkinan akan terjadi penurunan penjualan.<sup>46</sup>

### d. Hubungan total hutang dengan laba bersih

Semakin kecil rasio total hutang dengan nilai pasar saham biasa semakin besar rasio hutang jangka panjang terhadap nilai pasar saham biasa dan semakin kecil kepemilikan manajer perusahaan akan menyebabkan laba sebelum pajak semakin besar.<sup>47</sup>

Secara teori semakin besar total hutang maka semakin besar pula laba yang diperoleh. Hal ini di karenakan hutang digunakan untuk kegiatan operasional atau investasi bagi perusahaan dan dijadikan sebagai modal agar memberikan keuntungan yang lebih besar pada perusahaan, apabila hutang yang diperoleh perusahaan meningkat maka diharapkan laba yang diperoleh juga meningkat.<sup>48</sup>

---

<sup>45</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 305-306.

<sup>46</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 305-306.

<sup>47</sup> Muhammad Gade, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Almahira, 2005), hlm. 124.

<sup>48</sup> Masliannur, "Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Skripsi*, hlm. 75.

**e. Hubungan modal kerja dengan laba bersih**

Modal kerja merupakan dana yang telah digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan tersebut diharapkan oleh setiap penanam modal (investor) dapat kembali lagi masuk dalam jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualan barang atau jasa dan produk yang dihasilkan perusahaan dan diharapkan dapat memperbesar laba. Uang yang masuk dari hasil penjualan tersebut akan dikeluarkan kembali untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan untuk masa periode selanjutnya. Tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya.<sup>49</sup> Secara teori meningkatnya modal kerja lalu diimbangi dengan menurunnya laba hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa, modal kerja yang lebih cukup akan mengurangi resiko dan menaikkan laba/hasil.<sup>50</sup>

**f. Hubungan penjualan dengan laba bersih**

Besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya tingkat penjualan yang berhasil dilakukan oleh perusahaan tersebut. Hal tersebut bisa terjadi karena adanya harga pokok penjualan yang semakin tinggi atau juga bisa disebabkan karena pembayaran atau pembiayaan yang dilakukan perusahaan lebih besar dari periode-periode sebelumnya.<sup>51</sup> Secara teori

---

<sup>49</sup> Masliannur, "Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Skripsi*, hlm. 76.

<sup>50</sup> Agus Indriyo, dkk, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPF, 2012), hlm. 59.

<sup>51</sup> Masliannur, "Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Skripsi*, hlm. 76.

penjualan meningkat, kemungkinan besar laba akan meningkat pula, begitu juga dengan sebaliknya apabila penjualan menurun, maka laba kemungkinan akan rendah.<sup>52</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Bagian ini terdiri dari penelitian-penelitian yang mendasari dan menjadi pertimbangan dalam penyusunan penelitian ini. Adapun penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Diana (2021), Jurnal Manajemen Vol.7 No. 1	Pengaruh hutang, modal kerja, dan penjualan terhadap laba bersih pada sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018.	Secara parsial hutang tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Secara parsial modal kerja berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Laba bersih. Secara parsial penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Secara simultan hutang, modal kerja dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada sektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. <sup>53</sup>
2	Ani Zahara dan Rachma Zannati (2018), Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Vol. 3 No. 2	Pengaruh total hutang, modal kerja, dan penjualan terhadap laba bersih pada	Secara simultan total hutang, modal kerja, dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. <sup>54</sup>

<sup>52</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 294.

<sup>53</sup> Diana, "Pengaruh Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2014-2018", dalam *Jurnal Manajemen* VOL. 7, No. 1, Juni 2021, hlm. 25.

<sup>54</sup> Ani Zahara, Rachma Zannati, "Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan SUB Sektor Batu Bara Terdaftar di BEI", dalam *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)* VOL. 3, No. 2, Juni 2018, hlm. 155.

		perusahaan sub sektor batu bara terdaftar di BEI	
3	Anis Triani, Acep Suherman, dan Ade Sudarma (2020), <i>Jurnal Edukasi Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi</i> , Vol. 8, No. 2	Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih	Penjualan berdampak signifikan terhadap pendapatan bersih Industri Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. <sup>55</sup>
4	Rima Sundari dan Maharatu Michell (2022), <i>LAND JOURNAL</i> , Vol. 3, No. 2	Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Bersih Perusahaan Makan Minum Terdaftar Di BEI	Total hutang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. <sup>56</sup>
5	Pandan Maywulan Megawati, Lenny Suzan dan Sri Saraswati (2022), <i>Journal of Management &amp; Busenis</i> , Vol. 5, No. 1	Pengaruh Modal Kerja, Volume Penjualan dan Total Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Betubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021	Secara simultan variabel modal kerja, volume penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Secara Parsial, modal kerja dan volume penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan total hutang tidak berpengaruh terhadap laba bersih. <sup>57</sup>

<sup>55</sup> Anis Triani, Acep Suherman, Ade Sudarma, "Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih", dalam *Jurnal Edukasi Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi* VOL. 8, No. 2, November 2020, hlm. 83.

<sup>56</sup> Rima Sundari, Maharatu Michell, "Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Bersih Perusahaan Makan Minum Terdaftar di BEI", dalam *Land Journal* VOL. 3, No. 2, Juli 2022, hlm. 111.

<sup>57</sup> Pandan Maywulan Megawati, Lenny Suzan, Sri Saraswati, "Pengaruh Modal Kerja, Volume Penjualan, dan Total Hutang Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021", dalam *Journal of Management & Busenis* VOL. 5, No. 1, 2022, hlm. 480.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Persamaan dan perbedaannya antara lain:

1. Penelitian Diana memiliki tiga variabel independen yaitu hutang, modal kerja dan penjualan, dan satu variabel dependen yaitu laba bersih. Sedangkan peneliti memiliki tiga variabel independen yaitu total hutang, modal kerja dan penjualan dan variabel dependen yaitu laba bersih. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan teknik data kuantitatif dan berdasarkan waktu runtun (*time seris*).
2. Penelitian Ani Zahara dan Rachma Zannati memiliki tiga variabel independen yaitu total hutang, modal kerja dan penjualan serata lokasinya di perusahaan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan peneliti ini melakukan penelitian pada di PT. Indonesian Paradise Property Tbk. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan laba bersih sebagai variabel dependen.
3. Penelitian Anis Triani, Acep Suherman dan Ade Sudarma memiliki satu variabel independen dan satu variabel dependen. Sedangkan peneliti ini memiliki tiga variabel independen yaitu total hutang, modal kerja dan penjualan. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan teknik data regresi linier berganda.
4. Penelitian Rima Sundari dan Maharatu Michell memiliki satu variabel independen dan satu variabel dependen. Sedangkan peneliti ini memiliki

tiga variabel independen yaitu total hutang, modal kerja dan penjualan. Persamaannya adalah sama-sama penelitian kuantitatif dan menggunakan total hutang sebagai variabel X.

5. Penelitian Pandan Maywulan Megawati, Leny Suzan dan Sri Saraswati memiliki variabel independen modal kerja, volume penjualan dan total hutang. Sedangkan peneliti ini menggunakan variabel independen yaitu total hutang, modal kerja dan penjualan. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan teknik data kuantitatif.

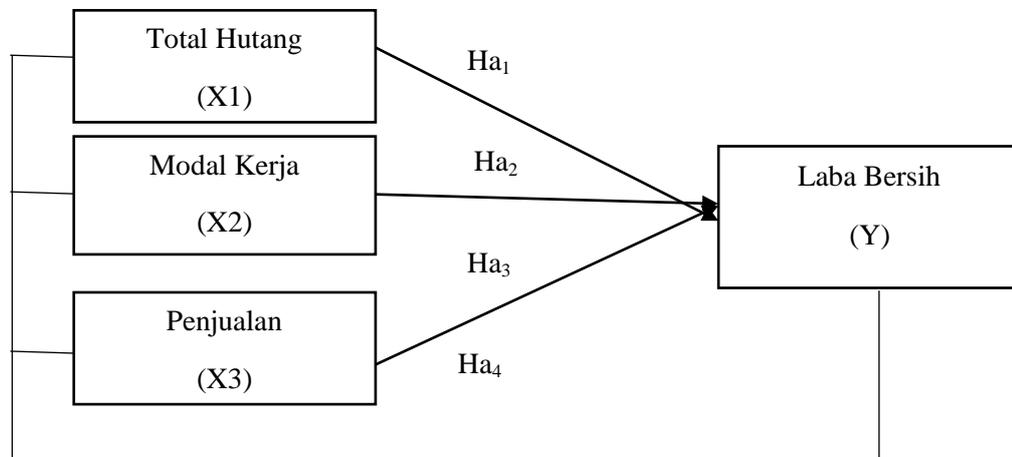
### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka Pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>58</sup> Kerangka pikir juga menjelaskan sementara terhadap gejala yang menjadi masalah (objek) penelitian. Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu total hutang ( $X_1$ ), modal kerja ( $X_2$ ) dan penjualan ( $X_3$ ) sedangkan variabel terikat laba bersih ( $Y$ ) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

---

<sup>58</sup> Sugiono, *metode penelitian bisnis* (Bandung: Alfabet, 2014), hlm. 88.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



Berdasarkan gambar II.1 diatas menggambarkan mengenai laba bersih dipengaruhi oleh total hutang, modal kerja dan penjualan. Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu total hutang ( $X_1$ ), modal kerja ( $X_2$ ) dan penjualan ( $X_3$ ), sedangkan variabel terikat laba bersih ( $Y$ ) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang diturunkan melalui teori terhadap masalah penelitian. Hipotesis adalah suatu pernyataan yang masih harus diuji kebenarannya secara empiris.<sup>59</sup> Berdasarkan tinjauan teoritis dan kerangka pemikiran yang sudah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh total hutang berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk. tahun 2015-2022.

<sup>59</sup> Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: Febi UINSU Press, 2016), hlm. 25.

- H<sub>01</sub> : Tidak terdapat pengaruh total hutang berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk. tahun 2015-2022.
- Ha<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk. tahun 2015-2022.
- H<sub>02</sub> : Tidak terdapat pengaruh modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk. tahun 2015-2022.
- Ha<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk. tahun 2015-2022.
- H<sub>03</sub> : Tidak terdapat pengaruh penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk. tahun 2015-2022.
- Ha<sub>4</sub> : Terdapat pengaruh total hutang, modal kerja dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk. tahun 2015-2022.
- H<sub>04</sub> : Tidak terdapat pengaruh total hutang, modal kerja dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk. tahun 2015-2022.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian di PT.Indonesian Paradise Property Tbk. tahun 2016-2022. Adapun waktu Penelitian pada Bulan November 2022 sampai Juli 2023.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang merupakan penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan analisis dengan teknik statistik.<sup>1</sup>

Metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Paradigma kuantitatif disebut juga dengan paradigma tradisional (*traditional*), positivis (*positivist*), eksperimental (*experimental*), atau empiris (*empiricist*). Pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian dan kuantitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 6.

<sup>2</sup> Ananta Wikrama Tungga, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2010), hlm. 11.

<sup>3</sup> Enny Radjab dan Andi Jam'an. *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penertiban, 2017), hlm. 9.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek sebagai sumber data yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi berupa keseluruhan kumpulan dari unit analisa ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dikaji dan ditarik beberapa kesimpulan.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk priode 2015-2022 selama delapan tahun terakhir per triwulan. Populasi tersebut terdiri dari total hutang, modal kerja dan penjualan serta laba yang diperoleh perusahaan.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut. Sampel diambil melalui cara-cara tertentu, yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.<sup>5</sup> Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah berdasarkan laporan keuangan tahunan yang lengkap dari tahun 2015-2022 pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 32

---

32. <sup>4</sup> Laylan Syafira, *Metode Penelitian Akuntansi*, (Medan: Febi UINSU Press, 2019), hlm.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 40.

sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pertriwulan yang diterbitkan oleh PT. Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2015-2022.

#### **D. Sumber Data**

Data penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah data skunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan yang telah diolah oleh suatu pihak, instansi atau data yang sudah dipublikasikan.<sup>6</sup> Data skunder yang digunakan peneliti yaitu data laporan tahunan pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk. tahun 2015-2022.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mencari dan mengunduh laporan keuangan tahunan pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2015-2022 melalui website resmi yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pengumpulan data dari laporan keuangan perusahaan dilakukan dengan mencatat data yang di butuhkan sesuai variabel yang diteliti.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Kualitas hasil penelitian yang baik dan tepat, maka dibutuhkan suatu ukuran atau parameter tersendiri yang harus di perhatikan oleh peneliti. Dalam mengkaji hipotesis suatu penelitian bisa dilakukan dengan pengujian secara kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh total hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk

---

<sup>6</sup> Tony Wijaya, *Metodologi penelitian ekonomi dan bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 20.

tahun 2015-2022. Pengujian tersebut dilakukan melalui aplikasi *Statist Package For The Special Sciences (SPSS)* 26.

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan metode analisis yang bertujuan mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan sebagian adanya dengan tujuan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum ataupun generalisasi.<sup>7</sup>

Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa frekuensi, tendensi sentral (rata-rata, median, modus), dispersi (deviasi standar dan varian) dan koefisien korelasi antar variabel penelitian.<sup>8</sup>

### **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data, dalam artian apakah variabel dependen dan variabel independen yang digunakan berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual berdistribusi secara normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Untuk dapat menentukan suatu data berdistribusi normal atau tidak dilihat dari nilai signifikannya. Apabila nilai signifikan  $>0,05$  atau 5%, maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikan  $<0,05$  atau 5%, maka berdistribusi tidak normal.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 205.

<sup>8</sup> Riski Primadita Ayuwardani, "Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap UnderpricingnHarga Saham pada Perusahaan yang Melakukan Initial Publik Offering" Vol. 7, No. 1 (2018), hlm. 149.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 147.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu tidak adanya multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya.<sup>10</sup>

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk melakukan pengujian dalam model regresi dengan tujuan untuk mengetahui hubungan variabel independennya. Ketentuan dari uji ini adalah apabila  $r^2 > R^2$  terdapat multikolinearitas dan apabila  $r^2 < R^2$  menandakan tidak terjadi multikolinearitas.<sup>11</sup> Selain dari ketentuan tersebut untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinearitas dapat ditentukan oleh nilai *Tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*) dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% (0,05) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika terdapat nilai  $VIF < 5$  artinya multikolinieritas tidak terjadi.
- 2) Jika terdapat nilai  $VIF > 5$  maka multikolinearitas terjadi.
- 3) Jika nilai *Tolerance*  $> 0,05$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

---

<sup>10</sup> Rochmat Aldy dan Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo : CV. Wade Group, 2017), hlm. 107.

<sup>11</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 119.

- 4) Jika nilai *Tolerance*  $< 0,05$  maka multikolinearitas terjadi.

#### **b. Uji Autokolerasi**

Penggunaan uji ini digunakan untuk menguji model regresi linier apakah terdapat hubungan kesalahan pengganggu dengan periode  $t$  sebelumnya ( $t^{-1}$ ). Untuk menentukan hubungan ini digunakan dengan metode Durbin Watson (Dw Test) dengan ketentuan:<sup>12</sup>

- 1) Jika terdapat D-W dibawah -2 berarti terdapat autokolerasi yang positif.
- 2) Jika D-W dibawah -2 sampai +2 berarti tidak ditemukan autokolerasi
- 3) Jika D-W diatas +2 maka autokolerasinya negatif.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas adalah uji untuk mengetahui suatu perbedaan variasi residual antara periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji ini dilihat menggunakan pola *scatterplot*, dimana dasar pengambilan keputusan model regresi yang tidak terdapat heteroskedastisitas sebagai berikut:

- 1) Apabila dalam uji *scatterplots* membentuk pola tertentu seperti gelombang, melebar kemudian menyempit berarti menunjukkan adanya heteroskedastisitas.
- 2) Apabila dalam uji *scatterplots* tidak terjadi membentuk pola yang tidak jelas serta titik-titik menyebar keatas serta kebawah angka nol yang terdapat pada sumbu Y maka, heteroskedastisitas tidak terjadi.

---

<sup>12</sup> Abdul Hamid, "Pengaruh Total Utang dan Modal Kerja Terhadap Laba PT. Gudang Garam Tbk. Tahun 2012-2021", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syekh ali Hasan Ahmad Addary, 2022), hlm 48.

#### 4. Analisis Regresi Berganda

Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya maka digunakan dengan analisis regresi berganda. Pada penelitian ini alat yang digunakan untuk menganalisis pengaruh tersebut adalah analisis ekonometrika. Alat analisis ini meregresikan variabel yang ada dengan *Ordinary least squares* (OLS) dengan menggunakan analisis linear berganda.

Model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel laba bersih

A = Konstanta

$b_1b_2b_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Variabel total hutang

$X_2$  = Variabel modal kerja

$X_3$  = Variabel penjualan

e = *Standart error*

Dari persamaan tersebut dapat diperoleh rumus matematika yang baru dalam penelitian ini yaitu:

$$LB = a + b_1TH + b_2MK + b_3P + e$$

Keterangan:

LB = Laba Bersih

TH = Total Hutang

MK = Modal Kerja

P = Penjualan

a = Konstanta

$b_1$  = Koefisien Total Hutang

$b_2$  = Koefisien Modal Kerja

$b_3$  = Koefisien Penjualan

$e$  = *Standart Error*

Berdasarkan persamaan di atas regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas total hutang, modal kerja dan penjualan terhadap variabel terikatnya yaitu laba bersih pata PT. Indonesian Paradise Property Tbk.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t adalah pengujian yang dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variabel terikat (dependen). Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dengan<sup>13</sup>

$$df = n - k - 1$$

Dimana:

df = Derajat Kebebasan

---

<sup>13</sup> Imam Nazaruddin Dkk, *Statistika Inferensial: Teori dan Aplikasi* (jakarta: Tahta Media Group 2021), hlm. 345.

$n$  = Jumlah Anggota sampel

$k$  = Jumlah Variabel Independent

Penentuan uji hipotesis telah selesai apabila  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  diperoleh maka interpretasikan hasilnya dengan ketentuan:

- 1)  $t_{tabel} < t_{hitung}$  maka,  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.
- 2)  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (uji F) merupakan analisis varian (*analysis of variance*). Secara teknis uji F digunakan untuk menguji hipotesis gabungan (*joint hypothesis*) bahwa semua koefisien regresi secara simultan bernilai nol. Dalam pengambilan keputusan, ada 2 cara dalam menyimpulkan hasil dari uji F. Cara pertama menggunakan interval keyakinan dan kedua, menggunakan taraf signifikan probabilitas.<sup>14</sup> Adapun Pengujian ini menggunakan taraff signifikan 0,05.

Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- a) jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- b) jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Maka,  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

### 6. Uji Kefisien Determinasi ( $R^2$ Square)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan pengujian yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat (dependen). Pengujian ini

---

<sup>14</sup> Jihad Lukis Panjawa dan Retno Sugiharti, *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori dan Aplikasi Praktis untuk Sosial-Ekonomi* (Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta, 2021), hlm. 27.

dilakukan dengan cara melihat nilai dari koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah antara 0 dan 1. Jika nilai  $R^2$  mendekati 1, maka berarti bahwa variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Abdul Hamid, "Pengaruh Total Utang dan Modal Kerja Terhadap Laba PT. Gudang Garam Tbk. Tahun 2012-2021", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syekh ali Hasan Ahmad Addary, 2022), hlm 52.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum PT. Indonesian Paradise Property Tbk.**

##### **1. Sejarah singkat PT. Indonesian Paradise Property Tbk.**

PT. Indonesian Paradise Property Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Penta Karsa Lubrindo berdasarkan akta Notaris No. 96 tanggal 14 Juni 1996 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., CN., pengganti dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah diubah dengan akta No. 42 tanggal 8 Januari 1997 dari Notaris yang sama dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1030 HT.01.01.TH.97 tanggal 12 Februari 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 12 Maret 2002, Tambahan No. 2574.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 58 tanggal 24 November 2021 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“POJK 15/2020”). Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03- 0478472 tanggal 26 November 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha hotel bintang 4 dan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai

dengan peraturan perundang–undangan yang berlaku. Perusahaan adalah pemilik Hotel HARRIS Tuban Bali. Perusahaan, melalui PT Indonesian Paradise Island, entitas anak, secara tidak langsung memiliki Hotel Sheraton Bali Kuta Resort, Aloft Bali Kuta, Yello Kuta Beachwalk Bali.

Pusat Perbelanjaan beachwalk Kuta Bali dan beachwalk Residence Kuta Bali, melalui PT Retzan Indonusa, entitas anak, secara tidak langsung memiliki Hotel HARRIS Batam Center dan ONE Residence, melalui PT Kega Property Utama, entitas anak, secara tidak langsung memiliki Hotel POP Hotel Sangaji Yogyakarta, melalui PT Praba Kumala Sajati, entitas anak, secara tidak langsung memiliki Pusat Perbelanjaan Park 23 Entertainment Center Bali, melalui PT Segara Biru Kencana, entitas anak, secara tidak langsung memiliki Hotel Maison Aurelia Sanur Bali, melalui PT Aneka Bina Laras, entitas anak, secara tidak langsung, memiliki Hotel HARRIS fX-Suite SUDIRMAN Jakarta, melalui PT Anugerah Nusaraya, entitas anak, secara tidak langsung memiliki Hotel HARRIS Resort Waterfront Batam, melalui PT Dinamika Putra Perkasa, entitas anak, secara tidak langsung memiliki hak pengelolaan Cikini Gold Center (Komersial) dan melalui PT Mitra Perdana Nuansa, entitas anak, secara tidak langsung, memiliki Pusat Perbelanjaan 23 Paskal Bandung.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> INPP”Annual Report PT. Indonesian Paradise Property Tbk”,2022, hlm. 10

## 2. Visi Misi PT. Indonesian Paradise Property Tbk.

### a. Visi

Selalu berupaya untuk unggul dalam pengembangan properti melalui pencapaian yang inovatif dan kreatif.

### b. Misi

Menciptakan lingkungan kerja yang dapat memotivasi para individu dalam Perseroan untuk bisa memunculkan ide-ide yang inovatif dan kreatif.

## B. Deskripsi Data Penelitian

Laba bersih dapat didefinisikan sebagai selisih antara pendapatan dan beban usaha. Total hutang atau total liabilitas merupakan penggabungan utang jangka pendek dan jangka panjang. Modal kerja dapat didefinisikan sebagai dana yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Penjualan adalah jumlah omzet barang atau jasa yang dijual, baik dalam unit ataupun dalam rupiah. Adapun data laba bersih, total hutang, modal kerja dan penjualan perusahaan PT. Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2015-2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Laporan Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk. Tahun 2015-2022**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Total Hutang</b>	<b>Modal Kerja</b>	<b>Penjualan</b>	<b>Laba Bersih</b>
2015	949.040	3.952.021	587.087	113.118
2016	1.066.807	4.088.946	547.492	180.697
2017	2.422.794	-223.351	597.738	147.896
2018	2.608.374	22.665	770.398	122.894
2019	1.658.261	507.649	900.208	2.081.142
2020	1.885.064	552.213	397.049	483.534

2021	3.027.511	1.213.236	427.677	28.455
2022	3.423.931	5.739.889	955.541	3.877

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan data diolah (2023)

Dari tabel di atas dapat dilihat garfik sebagai berikut:

**Tabel IV.2**  
**Hasil Garfik**



Pada grafik di atas dapat dilihat rata-rata pertumbuhan total hutang sebesar 14,48% selama 8 tahun tidak diiringi dengan rata-rata pertumbuhan laba sebesar 10,65% selama 8 tahun. Pertumbuhan modal kerja sebesar 13,58% selama 8 tahun, tidak diiringi dengan pertumbuhan laba sebesar 10,65% selama 8 tahun. Pertumbuhan penjualan sebesar 13,33% selama 8 tahun, yang tidak diiringi dengan pertumbuhan laba sebesar 10,65% selama 8 tahun. Dimana pertumbuhan total hutang, modal kerja dan penjualan tidak diiringi dengan pertumbuhan laba selama 8 tahun.

## C. Hasil Analisis Data

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dapat di olah dengan dengan mencari minimum, maksimum, mean dan standar deviation. Seperti pada tabel berikut:

**Tabel IV. 3**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Bersih	32	20.00	28.00	23.8438	1.48344
Total Hutang	32	23.00	29.00	27.2813	1.54991
Modal Kerja	32	22.00	29.00	26.9063	1.74798
Penjualan	32	21.00	27.00	25.8125	1.14828
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Output SPSS 26

Hasil dari uji statistik deskriptif pada tabel IV.3 terdapat mean laba bersih 23,8438, nilai maximum 28,00, nilai minimum 20,00 dengan nilai standar deviation 1,48344. Total hutang memiliki nilai mean 27,2813, nilai maximum 29,00, nilai minimum 23,00 dengan standar deviation 1,54991. Modal kerja memiliki nilai mean 26,9063, nilai maximum 29,00, nilai minimum 22,00 dengan standar deviation 1,74798. Penjualan memiliki nilai mean 25,8125, nilai maximum 27,00, nilai minimum 21,00 dengan nilai standar deviation 1,14828

## 2. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 4**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.26200120
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.078
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber:  
Output SPSS  
26

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel IV.4 dapat dinyatakan bahwa uji *kolmogrov simirnov test*, nilai signifikan (*Asymp. Sig 2-tailed*) untuk variabel total hutang, modal kerja, penjualan dan laba bersih memiliki nilai 0,200. Dengan nilai signifikan  $0,200 > 0,05$ , maka data dari total hutang, modal kerja, penjualan dan laba bersih dapat dikatakan berdistribusi normal.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 5**  
**Uji Multikoleniaritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.148	6.405		2.209	.036		
	Total Hutang	.337	.160	.352	2.104	.045	.925	1.081
	Modal Kerja	-.302	.143	-.356	-2.111	.044	.908	1.101
	Penjualan	.335	.224	.259	1.496	.146	.861	1.162

a. Dependent Variable: Laba Bersih  
 Sumber: Output SPSS 26

Hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.5 diatas menunjukkan nilai VIF total hutang  $1,081 < 5$ , modal kerja  $1,101 < 5$  dan penjualan  $1,162 < 5$ , sedangkan nilai *tolerance* total hutang  $0,925 > 0,05$ , modal kerja  $0,908 > 0,05$ , dan penjualan  $0,861 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

#### b. Uji Autokolerasi

Hasil uji dari autokolerasi yang diolah dengan menggunakan cara *durbin waston* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Autokolerasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.526 <sup>a</sup>	.276	.199	1.32789	1.946

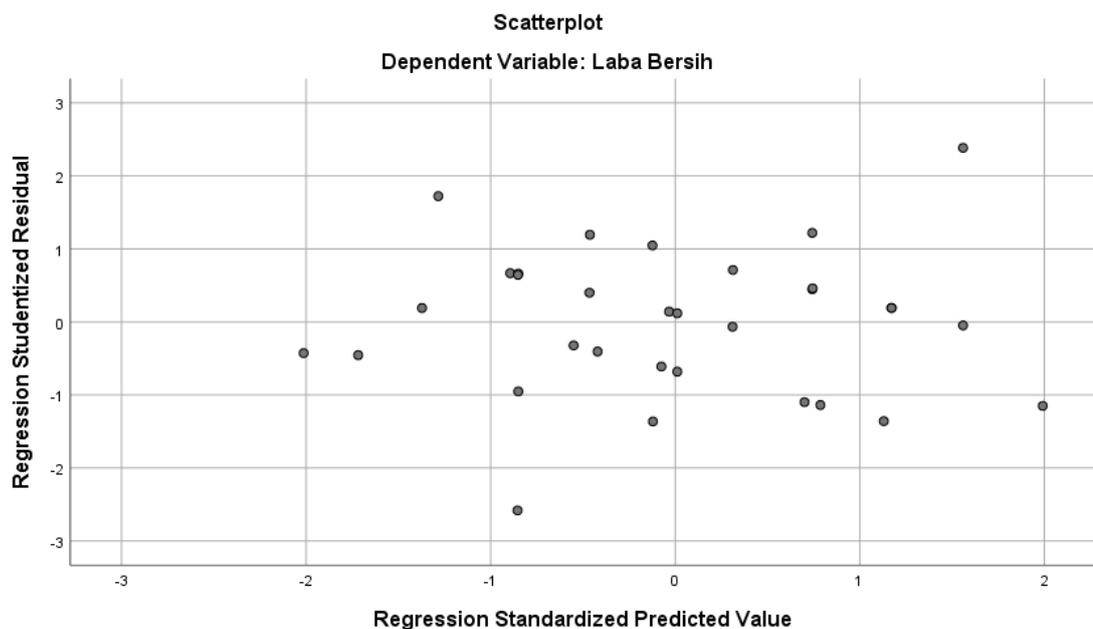
a. Predictors: (Constant), Penjualan, Total Hutang, Modal Kerja  
 b. Dependent Variable: Laba Bersih  
 Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel IV.6 menunjukkan bahwa nilai *durbin watson* (DW) sebesar 1,946. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa D-W dibawah -2 sampai +2 berarti tidak ditemukan autokolerasi.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang telah di olah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV. 7**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan hasil tabel uji *scatter plot* pada tabel IV.7 untuk mengetahui ada atau tidak heteroskedastisitas pada data ini, dapat dilihat dari titik-titik yang menyebar yang terdapat pada diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y yang tidak membentuk pola yang jelas dengan demikian dapat diartikan bahwa data ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Regresi Linear Berganda

Hasil uji analisis linear yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.8**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.148	6.405		2.209	.036
	Total Hutang	.337	.160	.352	2.104	.045
	Modal Kerja	-.302	.143	-.356	-2.111	.044
	Penjualan	.335	.224	.259	1.496	.146

a. Dependent Variable: Laba Bersih  
Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan uji hasil regresi linear berganda pada tabel di atas maka persamaan regresi yang digunakan :

$$\text{Ln Laba Bersih} = \alpha + \text{Ln TH} + \text{Ln Mk} + \text{Ln P} + e.$$

$$\text{Laba Bersih} = 14,148 + 0,337 \text{ Total Hutang} - 0,302 \text{ Modal Kerja} + 0,335 \text{ Penjualan} + e.$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa :

- a. Konstanta 14,148 dapat diartikan apabila variabel total hutang, modal kerja dan penjualan dianggap konstan atau 0 maka laba bersih PT. Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2015-2022 adalah 14,148 satuan.
- b. Jika nilai koefisien regresi variabel total hutang sebesar 0,337, maka laba bersih meningkat 0,337 satuan.

- c. Jika koefisien regresi variabel modal kerja sebesar -0,302, maka laba bersih menurun -0,302 satuan.
- d. Jika koefisien regresi variabel penjualan sebesar 0,335, maka laba bersih meningkat 0,335 satuan.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji parsial (uji t) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Parsial (t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.148	6.405		2.209	.036
	Total Hutang	.337	.160	.352	2.104	.045
	Modal Kerja	-.302	.143	-.356	-2.111	.044
	Penjualan	.335	.224	.259	1.496	.146

a. Dependent Variable: Laba Bersih  
Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel IV.11 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Nilai dari  $t_{hitung}$  pada variabel total hutang adalah sebesar 2,209 dan nilai dari  $t_{tabel}$  1,701, menunjukkan  $t_{hitung} (2,209) > t_{tabel} (1,701)$  maka,  $H_{a1}$  diterima  $H_{01}$  ditolak, artinya terdapat pengaruh positif total hutang terhadap laba bersih PT. Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2015-2022.
- 2) Nilai dari  $t_{hitung}$  pada variabel modal kerja adalah sebesar -2,111 dan nilai dari  $t_{tabel}$  1,701, menunjukkan  $-t_{hitung} (-2,111) > -t_{tabel} (1,701)$

maka,  $H_{a2}$  diterima  $H_{02}$  ditolak, artinya terdapat pengaruh negatif modal kerja terhadap laba bersih PT. Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2015-2022.

- 3) Nilai dari  $t_{hitung}$  pada variabel penjualan adalah sebesar 1,496 dan nilai dari  $t_{tabel}$  1,701, menunjukkan  $t_{hitung} (1,496) < t_{tabel} (1,701)$  maka,  $H_{a3}$  ditolak  $H_{03}$  diterima, artinya terdapat pengaruh negatif penjualan terhadap laba bersih PT. Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2015-2022.

### c. Hasil Uji Simultan (uji F)

Hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Simultan (uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.847	3	6.282	3.563	.027 <sup>b</sup>
	Residual	49.372	28	1.763		
	Total	68.219	31			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Penjualan, Total Hutang, Modal Kerja

Sumber: Output SPSS 26

Hasil uji simultan (uji F) pada tabel IV.12 dapat ditemukan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,563 dan nilai  $F_{tabel}$  2,95 menunjukkan bahwa  $F_{hitung} (3,563) > F_{tabel} (2,95)$  maka,  $H_{a4}$  diterima dan  $H_{04}$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh total hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih secara simultan pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2015-2022.

## 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji koefisien determinasi yang diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.526 <sup>a</sup>	.276	.199	1.32789

a. Predictors: (Constant), Penjualan, Total Hutang, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji koefisien Determinasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R square* sebesar 0,199 atau sama dengan 19,9%, artinya terdapat pengaruh total hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih PT. Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2015-2022 sebesar 19,9%, sedangkan 80,1% dipengaruhi oleh variabel lain selain dari variabel total hutang, modal kerja dan penjualan.

### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data pada bagian sebelumnya maka pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Bersih PT. Indonesian Paradise Property Tbk Tahun 2015-2022.

Utang merupakan kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada pihak ketiga yang timbul akibat transaksi masa lalu yang belum selesai. Utang terdiri dari utang jangka panjang dan utang jangka pendek. Utang jangka pendek ditambah utang jangka panjang adalah total hutang.

Hasil analisis data yang terdapat pada hipotesis yang pertama menunjukkan tidak terdapat pengaruh variabel dari total hutang berpengaruh positif terhadap laba bersih PT. Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2015-2022.

Secara teori semakin besar total hutang maka semakin besar pula laba yang diperoleh. Hal ini dikarenakan hutang digunakan untuk kegiatan operasional atau investasi bagi perusahaan dan dijadikan sebagai modal agar memberikan keuntungan yang lebih besar pada perusahaan, apabila hutang yang diperoleh perusahaan meningkat maka diharapkan laba yang diperoleh juga meningkat.<sup>2</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Masliannur. Judul penelitian yang dikemukakannya adalah pengaruh total hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif total hutang terhadap laba bersih pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI.<sup>3</sup>

Hal ini menyatakan bahwa sedikit banyaknya total hutang yang terdapat dalam PT. Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2015-2022 tidak akan berpengaruh terhadap laba bersih. Dalam hal ini total hutang yang

---

<sup>2</sup> Masliannur, "Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Skripsi*, hlm. 75.

<sup>3</sup> Masliannur, "Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Skripsi*, hlm. 75

bertambah tidak akan menambah laba bersih perusahaan. Sehingga total hutang tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

## **2. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih PT. Indonesian Paradise Property Tbk Tahun 2015-2022.**

Modal kerja merupakan modal yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam membiayai setiap kegiatan operasional perusahaan. Modal kerja merupakan unsur yang tidak bisa dipisahkan dalam perusahaan karena modal kerja digunakan untuk membiayai pembuatan produk yang dikeluarkan perusahaan. Pengukuran modal kerja yang dilakukan dengan penghitungan aktiva lancar dikurangi utang lancar.

Hasil analisis data pada variabel modal kerja berpengaruh positif terhadap laba bersih PT. Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2015-2022. Secara teori meningkatnya modal kerja lalu diimbangi dengan menurunnya laba hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa, modal kerja yang lebih cukup akan mengurangi resiko dan menaikkan laba/hasil.<sup>4</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Ani Zahara dan Rachma Zannati. Judul penelitian yang dikemukakannya adalah pengaruh total hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif modal

---

<sup>4</sup> Agus Indriyo, dkk, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPFE, 2012), hlm. 59.

kerja terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI.<sup>5</sup>

Hal ini menyatakan bahwa sedikit banyaknya modal kerja yang dikeluarkan oleh PT. Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2015-2022 tidak akan mempengaruhi laba bersih. Dalam hal ini apabila modal kerja bertambah pada perusahaan tidak akan mempengaruhi laba bersih. Sehingga modal kerja tidak mempengaruhi laba bersih.

### **3. Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih PT. Indonesian Paradise Property Tbk Tahun 2015-2022.**

Besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya tingkat penjualan yang berhasil dilakukan oleh perusahaan tersebut. Hal tersebut bisa terjadi karena adanya harga pokok penjualan yang semakin tinggi atau juga bisa disebabkan karena pembayaran atau pembiayaan yang dilakukan perusahaan lebih besar dari periode-periode sebelumnya.

Hasil analisis data pada variabel penjualan berpengaruh negatif terhadap laba bersih PT. Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2015-2022. Secara teori penjualan meningkat, kemungkinan besar laba akan meningkat pula, begitu juga dengan sebaliknya apabila penjualan menurun, maka laba kemungkinan akan rendah.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Ani Zahara, Rachma Zannati, "Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan SUB Sektor Batu Bara Terdaftar di BEI", dalam *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)* VOL. 3, No. 2, Juni 2018, hlm. 162.

<sup>6</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 294.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fani, Debora Stefani Br Bangun dan Erawati. Judul penelitian yang dikemukakan adalah Pengaruh Hutang, Modal Kerja, dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018. Kesimpulan dari penelitian ini penjualan berpengaruh negatif terhadap laba bersih.<sup>7</sup>

Hal ini menyatakan bahwa sedikit banyaknya penjualan yang terdapat pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2015-2022 akan berpengaruh terhadap laba bersih. Dalam hal ini penjualan yang bertambah akan menambah laba bersih perusahaan . Sehingga penjualan berpengaruh terhadap laba bersih.

#### **4. Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk Tahun 2015-2022.**

Utang merupakan kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada pihak ketiga yang timbul akibat transaksi masa lalu yang belum selesai. Utang terdiri dari utang jangka panjang dan utang jangka pendek. Utang jangka pendek ditambah utang jangka panjang adalah total hutang.

Modal kerja merupakan modal yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam membiayai setiap kegiatan operasional perusahaan. Modal kerja merupakan unsur yang tidak bisa dipisahkan dalam perusahaan karena modal kerja digunakan untuk membiayai pembuatan produk yang dikeluarkan

---

<sup>7</sup> Diana, "Pengaruh Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2014-2018", dalam *Jurnal Manajemen* VOL. 7, No. 1, Juni 2021, hlm. 40.

perusahaan. Pengukuran modal kerja yang dilakukan dengan penghitungan aktiva lancar dikurangi utang lancar.

Besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya tingkat penjualan yang berhasil dilakukan oleh perusahaan tersebut. Hal tersebut bisa terjadi karena adanya harga pokok penjualan yang semakin tinggi atau juga bisa disebabkan karena pembayaran atau pembiayaan yang dilakukan perusahaan lebih besar dari periode-periode sebelumnya.

Hasil analisis data pada pengujian simultan menunjukkan bahwa pengaruh total hutang, modal kerja dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih secara simultan pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2015-2022.

Secara teori semakin besar total hutang maka semakin besar pula laba yang diperoleh. Hal ini di karenakan hutang digunakan untuk kegiatan operasional atau investasi bagi perusahaan dan dijadikan sebagai modal agar memberikan keuntungan yang lebih besar pada perusahaan, apabila hutang yang diperoleh perusahaan meningkat maka diharapkan laba yang diperoleh juga meningkat.<sup>8</sup>

Secara teori meningkatnya modal kerja lalu diimbangi dengan menurunnya laba hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa, modal kerja yang lebih cukup akan mengurangi resiko dan menaikkan

---

<sup>8</sup> Masliannur, "Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Skripsi*, hlm. 75.

laba/hasil.<sup>9</sup> Secara teori penjualan meningkat, kemungkinan besar laba akan meningkat pula, begitu juga dengan sebaliknya apabila penjualan menurun, maka laba kemungkinan akan rendah.<sup>10</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Ani Zahara dan Rachma Zannati. Judul penelitian yang dikemukakannya adalah pengaruh total hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI. Kesimpulan dari penelitian ini adalah total hutang, modal kerja dan laba bersih berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI.<sup>11</sup>

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Keseluruhan rangkaian kegiatan dalam penelitian telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan keterbatasan yang dapat memungkinkan dapat mempengaruhi penelitian.

Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Banyak data penelitian.
2. Hasil pengelolaan belum optimal.

---

<sup>9</sup> Agus Indriyo, dkk, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPFE, 2012), hlm. 59.

<sup>10</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 294.

<sup>11</sup> Ani Zahara, Rachma Zannati, "Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan SUB Sektor Batu Bara Terdaftar di BEI", dalam *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)* VOL. 3, No. 2, Juni 2018, hlm. 155.

3. Menggunakan metode NLB (*Load Balancing*), dan metode yang lebih relevan terhadap penelitian.
4. Dalam mengolah data, peneliti meminta tolong kepada teman untuk ikut serta mengolah data untuk hasil penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil dari penelitian ini yang didapatkan dalam analisis data yang terdapat pada bab sebelumnya yang membahas pengaruh dari total hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2015-2022. Adapun kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh total hutang terhadap laba bersih pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2015-2022.
2. Tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2015-2022.
3. Tidak terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2015-2022.
4. Terdapat pengaruh total hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih secara simultan pada PT. Indonesian Paradise Property Tbk tahun 2015-2022. Berdasarkan nilai yang didapatkan oleh *Adjusted R Square* sebesar 0,199 yang menyatakan pengaruh total hutang, modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih sebesar 19,9% yang selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan PT. Indonesian Paradise Property Tbk yang dijadikan objek dalam penelitian ini diharapkan mampu mengelola total hutang, modal kerja dan penjualan dengan baik dan benar. Pengelolaan total hutang, modal kerja dan penjualan dengan baik akan meningkatkan laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan subjek penelitian, metode penelitian, dan variabel penelitian yang mempunyai perbedaan guna menambah wawasan dalam penelitian kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

### SUMBER BUKU:

- Aedy, Hasan. *Teori dan Aplikasi Etika Bisnis Islam*. Bandung: Alfabeta. 2011
- Agus, Indriyo Gitosudarmo dan Basri. *Manajemen Keuangan*. Edisi Ke-4. Yogyakarta: BPFE. 20012
- Al-Mushlih, Abdullah dan Shalah ash-Shawi. *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*. Jakarta: Darul Haq. 2004
- Arifin Sitio. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2011
- Arthur Kewon, Dkk. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan, Edisi ke Sepuluh*, Jakarta: PT. Indeks, 2008
- Basu Swastha dan Ibnu Sukotj. *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Liberty. 2002
- Hamonangan Siallagan. *Teori Akuntansi*. Medan: LPPM UHN Press. 2020
- Hery. *Cara Mudah Memahami Akuntansi Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi*. Jakarta: Prenada. 2012
- Herry. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo. 2015
- Isnaini Harahap, et. al., *Hadis-Hadis Ekonomi*, Jakarta: Kencana, 2017
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kelima. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2014
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada. 2019
- Kieso, dkk. *Akuntansi Intermediete*. Jakarta: Erlangga, 2002
- M. Nafarin. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat, 2007
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan ketujuh belas. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta. 2014
- Murhadi, Werner R. *Analisis Laporan Keuangan*. Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat. 2013

- Nurul Oktima. *Kamus ekonomi*. Surakarta: Aksara Sinergi Media. 2021
- Purnomo Rochmat Aldy." *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS "*. Ponorogo: CV. Wade Group, (2017)
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro. 2007
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPF. 2010
- Rozalinda. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2015
- Siallagan, Hamonangan. *Teori Akuntansi*. Medan: LPPM UHN Press. 2020
- Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Suwardjono. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPF-Yogyakarta. 2014
- Suwiknyo, Dwi. *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010
- Swastha, Basu dan Ibnu Sukotjo. *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Liberty. 2002
- Wahbah Zuhaili. *Fiqh Islam Wa al-Adilatuhu*. Jakarta: Gema Insani. 2011

#### SUMBER JURNAL:

- Adanan Murrah, Batasan Mengambil Keuntungan Menurut Hukum Islam, dalam *Jurnal El-Qanuny*, Vol. 14, No. 1, 2018
- Ani Zahara & Rachma Zannati. Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Subsektor Batu Bara Terdaftar Di BEI, dalam *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis* Vol. 3, No. 2, Juni 2018
- Aslichah, *et.al.*. Pengaruh Modal Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha. dalam *E-Journal of Management and Accounting*. Vol 1, No 2, 2018
- Cahyadi, Ady. *Mengelola Hutang dalam Perspektif Islam*, dalam *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 4, No. 1. 2014

- Diana. Pengaruh Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2014-2018, dalam *Jurnal Manajemen* VOL. 7, No. 1, Juni 2021
- Maulana, Zefri dan Ayang Fhonna Safa. Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas, dalam *E-Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*. Vol.1 No 1. 2017
- Mahmud Pasaribu, Rukiah, M. Fauzan dan Ananda Anugrah Nasution. Pengaruh FINANCIAL LEVERAGE Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dalam *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, VOL. 7, No. 1 2022
- Mohamad Rizal Nur Irawan, Pengaruh Modal Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha, dalam *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 01, No. 2, Oktober 2018
- Nawangwulan, Arieska D. Ventje Ilat , Jessy D.L Warongan. Pengaruh Total Revenue Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham. dalam *E-Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. Vol.13 No.3. 2018
- Pandan Maywulan Megawati, Leny Suzan & Sri Saraswati. Pengaruh Modal Kerja, Volume Penjualan, Total Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021, dalam *Jurnal Of Managemen & Buseniss* Vol. 5, No. 1, 2022
- Purnamasari, Dian dan Iwan Triyuwono. Tafsir Hermeneutika Intensionalisme Atas “Laba” Yayasan Pendidikan. dalam *E-Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol. 1 No. 3. 2010
- Puspitasari, Intan dan Arni Purwanti. Pengaruh Total Assets Turnover Dan Return On Assets Terhadap Pertumbuhan Laba. Vol.11 No.1. 2019
- Rokhmad. *Studi Ma’ani Al-Hadits (Hadis-Hadis Tentang Laba Perdagangan)*. Vol. 22 No. 2. 2011
- Salam, Abdul dan Wiwin Novita. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Laba Usaha Dagang. dalam *E-Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*. Vol.6 No. 1. 2017
- Setyawan, Hendri dan Sutapa. Analisis Faktor Penentu Struktur Modal. dalam *E-Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5 No.2. 2006

Subagio, Karina Mentari Putri dan Moch Dzulkirom AR. Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Likuiditas Dan Profitabilitas. dalam E-Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 50 No. 1. 2017

Susilawati, Endang dan Asep Mulyana. Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. dalam Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi. Vol.01 No.02. 2018

Vera Handayani dan Mayasari. *Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih*. Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis. Vol. 18 No. 1. 2018

Widyamukti, Erlina Yunitasari dan B.Junianto Wibowo. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan Dan Laba Perusahaan. dalam E-Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Perpajakan. Vol. 1 No. 1. 2018

Wiwin Novita dan Abdul Salam. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Laba Usaha Dagang Pada Pedagang Sembako Muslim. dalam *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol 6, No. 1, Juni 2016

Zahara, Ani dan Rachma Zannati. Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih. dalam E-Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB), Vol.3 No.2. 2018

#### SKRIPSI:

Abdul Hamid, "Pengaruh Total Utang dan Modal Kerja Terhadap Laba Usaha PT. Gudang Garam Tbk. Tahun 2-12-2021." Universitas Islam Negeri syekh ali Hasan Ahmad Addary, 2022

Masliannur, "Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar di BEI." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama Lengkap : Dina Lina Warni Siregar
2. Tempat/Tanggal Lahir : Sababangunan/18 Juni 2000
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak ke : 1 dari 4 Bersaudara
6. Alamat : Sababangunan, Kec. Padang Bolak, Kab  
Padang Lawas Utara
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/HP : 082367548916
9. Email : [dinawarni51@gmail.com](mailto:dinawarni51@gmail.com)

### **II. PENDIDIKAN**

1. SD Negeri Sabanauli 101310 (2006-2012)
2. MTsN Padang Bolak (2012-2015)
3. SMA Negeri 1 Padang Bolak (2015-2018)
4. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (2018-2022)

### **III. IDENTITAS ORANG TUA**

1. Nama Ayah : Sahut Halomoan Siregar
2. Pekerjaan Ayah : Pandai Besi
3. Nama Ibu : Tukmaida Harahap
4. Pekerjaan Ibu : Wiraswasta
5. Alamat : Sababangunan, Kec. Padang Bolak, Kab. Padang  
Lawas Utara

### **IV. PRESTASI AKADEMIK**

IPK : 3.35

Judul Skripsi : “ Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan

Terhadap Laba Bersih Pada PT. Indonesian Paradise

Property Tbk tahun 2015-2022”

### **V. MOTTO HIDUP**

“Sejauh Apapun Melangkah, Ingat Tujuan Kita”

**LAMPIRAN****Data Laba Bersih, Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan**

No	Tahun	Triwulan/Bulan	Lab a Bersih	Total Hutang	Modal Kerja	Penjualan
			Y	X1	X2	X3
1	2015	TW I /Maret	15.022.792.559	949.040.795.832	3.952.021.733.826	123.439.668.093
2		TW II/ Juni	30.827.716.590	868.656.431.186	1.500.859.375.039	251.141.743.216
3		TW III/ September	27.944.066.013	911.920.280.016	1.050.049.530.543	244.355.439.776
4		TW IV/Desember	113.118.531.290	949.040.795.832	3.952.021.733.826	587.087.865.753
5	2016	TW I /Maret	28.402.470.596	1.066.807.147.175	3.980.424.204.422	128.884.656.502
6		TW II/ Juni	49.923.451.462	999.653.261.386	3.974.583.727.687	257.024.988.884
7		TW III/ September	81.040.051.285	1.020.697.250.093	4.005.700.327.507	391.635.713.732
8		TW IV/Desember	180.697.292.740	1.066.807.147.175	4.088.946.249.808	547.492.009.881
9	2017	TW I /Maret	9.628.627.324	1.237.361.505.936	4.105.159.229.132	120.440.229.440
10		TW II/ Juni	4.602.731.245	1.316.412.243.602	4.095.353.333.053	238.931.948.428
11		TW III/ September	52.254.222.385	1.984.037.391.105	4.143.004.824.193	428.892.990.158
12		TW IV/Desember	147.427.151.843	2.432.987.210.351	4.234.934.266.288	595.692.044.724
13	2018	TW I /Maret				

			9.947.605.818	2.477.546.978.820	4.244.881.872.106	164.890.339.628
14		TW II/ Juni	- 14.588.223.833	- 2.513.986.651.016	- 4.208.785.251.300	- 335.034.937.832
15		TW III/ September	- 36.758.854.400	- 2.471.098.391.489	- 4.169.841.663.095	- 523.143.641.334
16		TW IV/Desember	9.947.605.818	2.608.374.670.866	4.356.360.196.913	164.890.339.628
17		TW I/Maret	82.092.124.792	2.370.377.929.443	4.438.452.294.705	234.502.485.245
18	2019	TW II/ Juni	- 1.883.011.569.035	- 1.974.504.077.072	- 6.204.513.767.215	- 429.839.719.021
19		TW III/ September	- 1.973.982.463.592	- 1.699.645.730.450	- 6.225.730.877.530	- 680.756.422.056
20		TW IV/Desember	2.081.142.336.348	1.658.261.945.713	6.331.642.923.244	900.208.787.095
21		TW I/Maret	9.288.248.151	1.604.862.517.390	6.334.467.986.027	192.183.552.949
22	2020	TW II/ Juni	138.180.699.819	1.842.563.150.533	6.388.829.644.553	265.087.243.385
23		TW III/ September	80.280.585.187	1.732.848.497.156	6.328.235.818.802	336.607.821.655
24		TW IV/Desember	- 483.534.590.924	- 1.885.064.829.152	- 5.772.041.422.414	- 397.049.609.531
25		TW I/Maret	- 45.926.124.117	- 1.917.519.274.057	- 5.726.115.298.297	- 86.087.201.329
26	2021	TW II/ Juni	- 23.312.774.172	- 2.051.030.798.810	- 5.749.927.663.418	- 204.271.890.682
27		TW III/ September	- 75.812.726.389	- 2.827.682.223.615	- 5.684.293.720.764	- 286.956.116.255
28		TW IV/Desember	-			

			80.280.585.187	3.027.511.364.432	5.718.188.879.803	86.087.201.329
29	2022	TW I/Maret	- 23.692.534.128	2.955.890.056.915	5.694.496.345.675	133.827.803.186
30		TW II/ Juni	- 11.298.271.695	3.106.189.061.674	5.729.487.151.498	300.815.036.745
31		TW III/ September	- 3.696.936.264	8.298.518.817	2.412.264.200	1.505.717.940
32		TW IV/Desember	27.800.853.117	3.297.654.690.809	5.725.019.763.372	262.670.483.520

**Data Ln Laba Bersih, total Hutang, Modal Kerjan dan Penjualan**

No	Tahun	Triwulan/Bulan	Ln LB	Ln TH	Ln MK	Ln P
			Y	X1	X2	X3
1	2015	TW I /Maret	23	28	25	26
2		TW II/ Juni	24	27	28	25
3		TW III/ September	24	28	28	26
4		TW IV/Desember	25	28	26	27
5	2016	TW I /Maret	24	27	26	26
6		TW II/ Juni	25	28	28	25
7		TW III/ September	25	25	26	27
8		TW IV/Desember	23	28	25	25
9	2017	TW I /Maret	23	28	27	25
10		TW II/ Juni	22	26	26	26
11		TW III/ September	25	28	26	27
12		TW IV/Desember	22	24	29	27
13	2018	TW I /Maret	23	29	27	26
14		TW II/ Juni	23	26	26	25
15		TW III/ September	24	29	25	27
16		TW IV/Desember	23	24	27	26
17	2019	TW I /Maret	25	28	26	26
18		TW II/ Juni	28	28	25	27
19		TW III/ September	22	28	29	25
20		TW IV/Desember	24	27	28	26
21	2020	TW I /Maret	23	28	29	26
22		TW II/ Juni	26	28	26	26
23		TW III/ September	25	28	25	27
24		TW IV/Desember	20	26	29	27
25	2021	TW I /Maret	25	28	26	25
26		TW II/ Juni	24	28	29	25
27		TW III/ September	25	26	29	26
28		TW IV/Desember	25	29	26	25
29	2022	TW I /Maret	24	27	29	26
30		TW II/ Juni	23	29	29	26
31		TW III/ September	22	23	22	21
32		TW IV/Desember	24	29	29	26

## Hasil Analisis Deskriptive

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Bersih	32	20.00	28.00	23.8438	1.48344
Total Hutang	32	23.00	29.00	27.2813	1.54991
Modal Kerja	32	22.00	29.00	26.9063	1.74798
Penjualan	32	21.00	27.00	25.8125	1.14828
Valid N (listwise)	32				

### Hasil Uji

#### Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.26200120
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.078
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## Hasil Uji Multikolinearitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.148	6.405		2.209	.036		
	Total Hutang	.337	.160	.352	2.104	.045	.925	1.081
	Modal Kerja	-.302	.143	-.356	-2.111	.044	.908	1.101
	Penjualan	.335	.224	.259	1.496	.146	.861	1.162

a. Dependent Variable: Laba Bersih

## Hasil Uji Autokolerasi

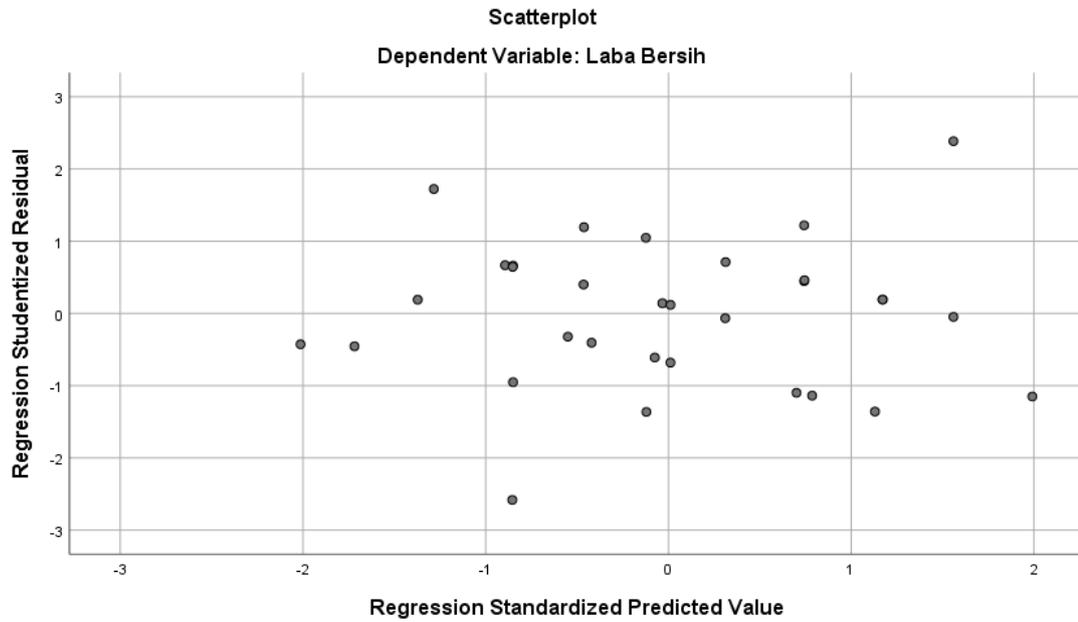
### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.526 <sup>a</sup>	.276	.199	1.32789	1.946

a. Predictors: (Constant), Penjualan, Total Hutang, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Laba Bersih

## Hasil Uji Heteroskedasitas



## Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.148	6.405		2.209	.036
	Total Hutang	.337	.160	.352	2.104	.045
	Modal Kerja	-.302	.143	-.356	-2.111	.044
	Penjualan	.335	.224	.259	1.496	.146

a. Dependent Variable: Laba Bersih

### Hasil Uji Parsial (Uji t)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.148	6.405		2.209	.036
	Total Hutang	.337	.160	.352	2.104	.045
	Modal Kerja	-.302	.143	-.356	-2.111	.044
	Penjualan	.335	.224	.259	1.496	.146

a. Dependent Variable: Laba Bersih

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.847	3	6.282	3.563	.027 <sup>b</sup>
	Residual	49.372	28	1.763		
	Total	68.219	31			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Penjualan, Total Hutang, Modal Kerja

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.526 <sup>a</sup>	.276	.199	1.32789

a. Predictors: (Constant), Penjualan, Total Hutang, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Laba Bersih